

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2019 and 2018
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan.Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2019 and 2018

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret/March 26, 2020



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/President Director

TAN HENDRA
Direktur/Director

Y

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00472/2.1133/AU.1/04/1669-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi

PT Panca Budi Idaman Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board
of Directors*

PT Panca Budi Idaman Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the consolidated
financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ronny, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

26 Maret/March 2020

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 4, 37, 39, 41	393.876.050	209.492.929	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3, 5, 37,39	310.946	763.151	Restricted cash
Piutang usaha	3, 6, 36, 37, 39	304.726.751	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	3, 7, 36, 37, 39	5.444.479	4.559.982	Other receivables
Persediaan	8	739.924.183	962.256.286	Inventories
Biaya dibayar dimuka	9	4.224.305	3.488.272	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11, 41	18.137.894	69.722.811	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	3, 14a	81.569.923	103.528.961	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.883.468	1.567.800	Other current assets
Jumlah aset lancar		1.550.097.999	1.689.893.416	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	36, 39	-	10.000	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3, 10, 41	646.162.007	496.925.726	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	3, 12, 41	64.696.618	65.342.817	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	3,14e	46.048.034	10.140.341	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	13	29.965.041	31.591.445	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		1.950.029	1.831.222	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		788.821.729	605.841.551	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.338.919.728	2.295.734.967	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	3, 15, 37, 39	229.253.543	344.759.474	Bank loans
Utang usaha	3, 16, 36, 37, 39	260.497.658	274.758.613	Account payables
Utang lain-lain	3, 18, 36, 37, 39	17.104.060	16.656.997	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3, 17, 39	27.960.149	25.400.858	Accrued expenses
Utang pajak	3, 14b	43.551.630	31.648.138	Taxes payables
Uang muka penjualan	19	10.549.063	12.013.722	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang pembiayaan konsumen	3, 20, 39, 41	5.808.654	1.864.682	Consumer financing payables -
- Utang sewa pembiayaan	3, 21, 39	-	71.965	Lease payables -
Liabilitas derivatif	3, 22, 39	10.379	1.134.727	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		594.735.136	708.309.176	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	3, 20, 39, 41	16.525.101	1.630.324	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan pasca kerja	3, 23	59.433.993	41.310.665	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3, 14e	-	347.416	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		75.959.094	43.288.405	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		670.694.230	751.597.581	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 *)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - par value of Rp100 per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	24	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	25a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	25b	118.578.865	99.535.792	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	10	282.335.703	289.445.208	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	23	8.225.991	12.122.431	Actuarial gain/ (loss) - employee benefit liability
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(1.629.039)	(743.170)	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earning
- Cadangan umum	26	6.000.000	3.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		779.077.462	645.818.828	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.662.537.168	1.519.127.275	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	27	5.688.330	25.010.111	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.668.225.498	1.544.137.386	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.338.919.728	2.295.734.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Penjualan bersih	28, 36a, 38	4.632.864.612	4.353.287.585	Net sales
Beban pokok penjualan	29, 36b, 38	(4.030.942.873)	(3.733.538.921)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		601.921.739	619.748.664	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(144.127.255)	(120.496.081)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(167.971.811)	(142.708.809)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	32	18.947.253	32.506.149	Others income (expense) - net
LABA USAHA		308.769.926	389.049.923	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	33	10.860.895	14.382.628	Finance income
Beban keuangan	34	(21.809.356)	(18.381.909)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		297.821.465	385.050.642	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak final		-	(38.377)	Final income tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		297.821.465	385.012.265	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Beban pajak kini	3,14c	(109.164.900)	(89.998.881)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	3,14e	34.970.054	2.615.531	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(74.194.846)	(87.383.350)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		223.626.619	297.628.915	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	3, 23	(5.140.220)	12.273.054	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	3,14e	1.285.055	(3.068.263)	Related income tax expense
		(3.855.165)	9.204.791	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(885.873)	(743.173)	Exchange differences due to translation of financial statements
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN		(4.741.038)	8.461.618	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		218.885.581	306.090.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		222.899.129	294.513.353	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		727.490	3.115.562	Non-controlling interest
		223.626.619	297.628.915	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		218.116.820	302.827.214	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		768.761	3.263.319	Non-controlling interest
		218.885.581	306.090.533	
Laba bersih per saham (angka penuh)	35	118,88	157,07	Earnings per share (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earning		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2018	187.500.000	267.714.507	-	386.675.815	337.699.868	-	3.065.399	99.584.549	14.733.679	1.296.973.817	22.940.607	1.319.914.424	Balance as of January 1, 2018
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(743.170)	-	-	-	(743.170)	(3)	(743.173)	Exchange differences on translation of financial statements
Dividen kas 26	-	-	-	(80.625.000)	-	-	-	-	-	(80.625.000)	(1.242.571)	(81.867.571)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum 26	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	(48.757)	-	(48.757)	48.757	-	Restructuring transactions of entities under common control
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	7.460.504	(7.460.504)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Pelepasan revaluasi aset	-	-	-	40.794.156	(40.794.156)	-	-	-	-	-	-	-	Sales of revaluation asset
Laba periode berjalan	-	-	-	294.513.353	-	-	-	-	-	294.513.353	3.115.562	297.628.915	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	9.057.032	-	-	9.057.032	147.759	9.204.791	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2018	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earning Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated	Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	Balance as of January 1, 2019
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.007	195.007	Subsidiary's capital contribution by non-controlling' shareholders
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(885.869)	-	-	-	(885.869)	(4)	(885.873)	Exchange differences on translation of financial statements
Dividen kas	26	-	-	(93.750.000)	-	-	-	-	-	(93.750.000)	(1.242.476)	(94.992.476)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	19.043.073	-	19.043.073	(19.043.073)	-	Restructuring transactions of entities under common control
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	7.109.505	(7.109.505)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	222.899.129	-	-	-	-	-	222.899.129	727.490	223.626.619	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(3.896.440)	-	-	(3.896.440)	41.275	(3.855.165)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2019	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.661.186.425	4.292.206.700	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.651.067.599)	(4.086.309.182)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(132.155.764)	(127.671.760)	Cash paid for operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(242.505.457)	(199.427.077)	Cash paid to employees
Penerimaan lainnya - bersih	21.991.284	10.067.490	Cash receipt from others - net
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(95.125.457)	(144.430.375)	Cash paid to tax income
Penerimaan bunga	10.860.895	14.382.628	Interest received
Pembayaran bunga	(22.722.314)	(19.372.190)	Interest paid
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	550.462.013	(260.553.766)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(151.566.048)	(77.881.008)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	3.396.610	104.131.711	Disposal of fixed assets
Perolehan aset lain-lain - bersih	(420.068)	(40.289)	Acquisition for others assets - net
Perolehan properti investasi	(134.824)	-	Acquisition for investment property
Penerimaan kas dari kas yang dibatasi penggunaannya	452.205	15.140.094	Cash receipt from restricted cash
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(148.272.125)	41.350.508	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan piutang pihak berelasi	10.000	-	Proceeds from due from related parties
Perolehan utang bank jangka pendek	2.581.721.332	2.411.282.409	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.724.610.362)	(2.229.683.562)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(16.000.000)	Payments for long-term bank loan
Pembayaran biaya emisi	-	(2.049.835)	Issuance cost paid
Pembayaran dividen	(93.750.000)	(80.625.000)	Dividends paid
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	195.007	-	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembayaran dividen kas entitas-entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya (Pembayaran) penerimaan	(1.242.476)	(1.242.571)	Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders (Payment of) proceeds from
utang pembiayaan konsumen - bersih	(3.062.892)	1.680.086	consumer financing payables - net
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(240.739.391)	83.361.527	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	161.450.497	(135.841.731)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	209.492.929	318.986.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(4.450.475)	626.311	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	366.492.951	183.770.619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan bank	393.876.050	209.492.929	Cash on hand and in banks
Cerukan (lihat catatan 15)	(27.383.099)	(25.722.310)	Overdrafts (see note 15)
Kas dan setara kas, akhir	366.492.951	183.770.619	Cash and cash equivalents, ending

*) Setelah reklasifikasi (catatan 43)

*) After reclassification (note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang diubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 81 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037911.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed No. 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 81 dated May 27, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0037911.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019.

According to the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Based on Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sembilan (9) lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 35.465 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 13.529 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 8.791 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 45.771 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.807 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at nine (9) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with production capacity of +/- 35,465 tons per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 13,529 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 8,791 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 45,771 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,807 tons per year. The factory has been in operation since November 2015, and was established on land and building leased from its affiliate.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun 2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 1.825 ton per tahun.

PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) (Entitas Anak)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi bulan Mei 2019 dan memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 360 ton per tahun.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019 dan memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 3.456 ton per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta No. 80 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Robby Taslim
Komisaris	Ng Hay Yam
Komisaris Independen	Makmur Darmo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Djonny Taslim
Direktur	Vicky Taslim
Direktur	Emiyanti
Direktur	Fu Yin Ling
Direktur	Tan Hendra
Direktur	Lukman Hakim
Direktur Independen	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Makmur Darmo
Anggota	Aman Syarif
Anggota	Sutopo Insja

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 3.614 dan 3.238 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory started its operation in 2006, and was established on leased land and buildings. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 1,825 tons per year.

PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) (Subsidiary)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces plastic straw, with production capacity of +/- 360 tons per year.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons per year.

d. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee and Employees

In accordance with Deed No. 80 dated May 27, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Robby Taslim	President Commissioner
	-	Commissioner
	Makmur Darmo	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Djonny Taslim	President Director
	Vicky Taslim	Director
	Emiyanti	Director
	Fu Yin Ling	Director
	Tan Hendra	Director
	-	Director
	Ng Hay Yam	Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
	Makmur Darmo	Chairman
	Aman Syarif	Member
	Sutopo Insja	Member

On December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,614 and 3,238 employees, respectively (unaudited).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya kegiatan operasional/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>
			2019			2018
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	180.219.226	99,98%	146.625.154
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	627.616.484	99,52%	597.449.269
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	836.772.200	95,24%	1.100.295.233
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Johor Bahru, Malaysia	99,99%	86.939.827	99,99%	27.396.528
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ <i>Indirect ownership through PT PBP</i>						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	191.749.868	99,50%	164.623.662
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	20.330.549	99,90%	20.713.815
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	9.510.986	90,00%	6.329.172
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	55.283.105	99,80%	42.193.469
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ <i>Indirect ownership through PT SKI</i>						
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	2007	Tangerang	99,88%	23.206.519	99,88%	7.356.039
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	29.967.332	99,90%	33.948.504
PT Plastindo Kreasi Mandiri (d/h PT Panca Budi Sejahtera)	-	Tangerang	99,00%	9.932.194	99,00%	1.000.000

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

Akta PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.55 tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

The deed of PIH has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 55 dated November 14, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

Para pemegang saham PIH memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PIH dari sebesar Rp5.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp5.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 14.997 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PIH tidak mengalami perubahan.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Akta PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.135 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H, M.Hum., M.M, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 tanggal 16 Januari 2020.

PBN bergerak di bidang perdagangan kantong plastik dan sesuai Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama PBN adalah perdagangan.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

The shareholders of PIH resolved to increase authorized share capital from Rp5,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp5,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 15,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 14,997 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PIH has not changed.

PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-069 90.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

The deed of PBN has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 135 dated December 31, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 dated January 16, 2020.

PBN engages in the trading of plastic bags and according to the Articles of association, PBN engages in trading, industry, construction, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except for legal and tax services. Currently PBN's main business area is trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 59 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Para pemegang saham PBP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBP dari sebesar Rp80.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBP ditingkatkan dari Rp21.000.000 menjadi Rp345.000.000 dengan menerbitkan 324.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 324.000 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PBP mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi kantong plastik.

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanuharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 59 dated August 14, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 28, 2019.

The shareholders of PBP resolved to increase authorized share capital from Rp80,000,000 to Rp1,200,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp21,000,000 to Rp345,000,000 by issuing 324,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 324,000 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PBP has been increased.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport and warehousing.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed No. 19 of Cornelia Juanda Tanuharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

The SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.

According to the articles of association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

The latest amendment of which was based on Deed No. 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 5 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 11 dan 14 ayat 3 dan susunan anggota Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0189469 dan AHU-AH.01.03-0189476 tanggal 5 April 2019.

PIM bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

PIM berlokasi di Tangerang.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 01, dated April 5, 2019 by Notary Esther, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Serang regarding change to article 11 and 14 paragraph 3 and the composition of PIM's Directors and Commissioners. The deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0189469 and AHU-AH.01.03-0189476 dated April 5, 2019.

PIM engages in industry and trading.

PIM is located in Tangerang.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.

The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agribisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (d/h PT Panca Budi Sejahtera (PBS))

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (continued)

The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.

According to the articles of association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

PBUAP is located at Jl. Mesjid No. 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 04, of Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (formerly PT Panca Budi Sejahtera (PBS))

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Notarial Deed No. 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

**PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (d/h PT Panca Budi
Sejahtera (PBS)) (lanjutan)**

Anggaran Dasar PBS telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, merubah nama PBS menjadi PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2019.

Para pemegang saham PKM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PKM dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 8.910 lembar dibeli oleh SKI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SKI terhadap PKM tidak mengalami perubahan.

PKM bergerak di bidang perdagangan biji plastik. Saat ini PKM belum beroperasi.

PKM berlokasi di kota Tangerang, Banten.

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global
Integrasi (AGI))**

PT Axis Global Integrasi (AGI) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Sejak bulan April 2017, AGI tidak lagi melakukan penjualan dan manajemen memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

**PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (formerly PT Panca Budi
Sejahtera (PBS)) (continued)**

PBS's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 31, 2019 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changed in domicile, changed in purpose and business activities and changed the name of PBS to PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 31, 2019.

The shareholders of PKM resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp10,000,000 by issuing 9,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 8,910 shares were subscribed by SKI. After this transaction, SKI's ownership percentage in PKM has not changed.

PKM engages in the plastic resin trading. Currently PKM is not operating yet.

PKM is located in Tangerang city, Banten.

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global
Integrasi (AGI))**

PT Axis Global Integrasi (AGI) was established by Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

Since April 2017, AGI has ceased to sell and the management has decided to stop its business operations.

Based on Notarial Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019534.AH.01.02. Tahun 2018 dated September 20, 2018.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global Integrasi (AGI)) (lanjutan)

Anggaran Dasar MJP (d/h AGI) telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 1 terkait dengan tempat kedudukan dan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No. 27 tanggal 4 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067481.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 September 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 1 dan 3 Anggaran Dasar, MJP berkedudukan di kabupaten Tangerang dan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

Sejak September 2018, MJP kembali mengoperasikan aktivitas bisnisnya dan bergerak di bidang perdagangan barang jadi plastik lainnya seperti sedotan, sarung tangan plastik, tusuk gigi, dan alat makan plastik lainnya.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

MJP berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global Integrasi (AGI)) (continued)

MJP (formerly AGI)'s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 1 regarding to the change of location and Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision notarized by Deed No. 27 dated September 4, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0067481.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 10, 2019.

According to the changes of Article 1 and 3 of the Company's Articles of Association, MJP is located in Tangerang District and engaged in trading and industry.

Since September 2018, MJP has been reoperating its business activities and engages in other plastic finished goods trading, such as plastic straw, plastic gloves, toothpicks, and other plastic food cutleries.

In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.

MJP is located in Tangerang district, Banten.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on March 26, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019 and 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup ") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group ") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019 and 2018, which applied to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to SFAS No. 65 regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- Control over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK No. 38 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

- iii Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS No. 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Under common control business combination (continued)

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2019

The following standards, amendments and interpretations became effective on January 1, 2019 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- Improvement on SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Improvement on SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Improvement on SFAS 46 "Income Tax"
- Improvement on SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal
1 Januari 2019 (lanjutan)**

Perusahaan telah menganalisa penerapan standard dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan
namun belum efektif**

Standar dan amandemen standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")
and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards
("ISFAS") (continued)**

**Standards, amendments and interpretations effective on January 1,
2019 (continued)**

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

**Standards, amendments and interpretations issued but not yet
effective**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

e. Foreign currency exchange

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency exchange (continued)

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted cash, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Mata uang	Dalam Rupiah/In Rupiah		Foreign currency
	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901,01	14.481,00	U.S. Dollar
Euro	15.588,60	16.559,75	Euro
Poundsterling Inggris	18.249,94	18.372,78	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.396,72	3.493,20	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	466,09	444,89	Thailand Baht
Dolar Taiwan	464,05	470,25	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.786,12	3.923,86	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.086,27	2.217,87	Danish Krone
Dolar Singapura	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar
Peso Filipina	274,35	275,73	Philippines Peso
Renminbi China	1.990,84	2.109,95	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar
Yen Jepang	127,97	131,12	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,60	0,63	Vietnamese Dong

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency exchange (continued)

Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instrument

Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL meliputi aset derivatif disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL which include derivative assets are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by The Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Held to maturities financial assets (continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash, receivable from customers, other receivables and Due from related parties that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL meliputi liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 39.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities and equity instruments (lanjutan)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL which include derivative liabilities are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade and other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Restricted cash

Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

The Company adopted SFAS No. 16 on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on fixed assets sold was transferred to retained earning.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (*straight line method*) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Company have changed estimated useful lives of the assets as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	20 - 27	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	Furniture & fixture
Peralatan	4 - 8	Equipment
Instalasi listrik	4 - 20	Electricity installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Perusahaan, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Perusahaan.

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Company, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Company.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of non-financial assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with related parties

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

n. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Transaksi sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Account receivables and other receivables (continued)

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

o. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Lease transactions

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Imbalan karyawan

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease transactions (continued)

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Employee benefits

Defined benefit plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Service income is recognized when the service is provided.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

u. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

v. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

u. Investment Properties

The Company adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

v. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

w. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Intangible assets (continued)

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

w. Earnings per share

The Company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

y. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN 3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 39, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 39 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Valuation of financial instruments

As described in Note 39, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 39 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The useful life of each item of the Company's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 10 and 12.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)**

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of postemployment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the postemployment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.112.810	1.483.102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	511.414	124.608	U.S. Dollar
Euro	117.199	80.074	Euro
Dolar Singapura	69.265	100.473	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	35.520	9.861	Malaysian Ringgit
Renminbi China	34.358	21.452	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	30.611	22.361	British Poundsterling
Yen Jepang	3.812	3.906	Japanese Yen
Baht Thailand	2.822	2.694	Thailand Baht
Dong Vietnam	2.106	2.693	Vietnamese Dong
Dolar Taiwan	936	3.741	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	869	9.988	Philippines Peso
Kroner Denmark	459	488	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	295	307	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	111	116	Australian Dollar
Sub jumlah	1.922.587	1.865.864	Sub total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	72.978.932	207.453	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	11.802.354	136.816	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	11.152.319	9.686.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.628.731	581.113	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.515.123	2.593.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	508.062	1.033.436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	328.895	416.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	305.320	110.668	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Index Selindo	273.560	164.136	PT Bank Index Selindo
PT Bank UOB Indonesia	102.772	160.543	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	85.343	5.956	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.158	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	49.892	127.550	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.985	12.996	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	7.440	23.709	PT Bank Multiarta Sentosa
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	42.490.750	2.206.346	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.993.110	533.572	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	385.005	57.225	PT Bank Permata Tbk
HSBC Amanah Malaysia Berhad	157.091	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.600	54.153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Bank UOB (Malaysia) Bhd.	53.021	1.203.933	Bank UOB (Malaysia) Bhd.
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	109.536	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	480	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	149.953.463	19.427.065	Sub total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Deposito			Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.000.000	156.800.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	48.000.000	31.400.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub jumlah	242.000.000	188.200.000	Sub total
Jumlah	393.876.050	209.492.929	Total

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2019	2018	
Deposito - Rupiah	6,5% - 8,25%	6,25% - 7,75%	Deposits - Rupiah
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			
All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.			

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	310.946	763.151	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	310.946	763.151	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup sebagai jaminan pinjaman bank di PT Bank Permata Tbk (lihat catatan 15).

Restricted cash owned by the Group as collateral for bank loan to PT Bank Permata Tbk (see note 15).

Pada 19 November 2018, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik Grup berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas Kredit Multi (lihat catatan 15).

As of November 19, 2018, PT Bank Central Asia Tbk agreed to waive the Group's Cash Collateral for any usage of KMF facilities (see note 15).

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko dan Perorangan	100.471.235	116.741.649	Retails
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	7.727.525	7.707.011	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Polimer Plastindo Utama	7.360.947	-	PT Polimer Plastindo Utama
PT Gunadaya Inti Sejati	7.024.800	6.801.907	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Kailo Sumber Kasih	5.042.106	5.074.508	PT Kailo Sumber Kasih
PT Mega Prima Raya	3.478.200	3.828.000	PT Mega Prima Raya
PT Alam Jaya Primanusa	2.526.315	-	PT Alam Jaya Primanusa
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.366.605	2.432.554	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Buana Prima Kemasindo	2.301.200	909.150	PT Buana Prima Kemasindo
PT Metropolis Jayanusa	2.156.000	3.022.250	PT Metropolis Jayanusa
PT Klipindo Plastik Pratama	1.969.908	856.900	PT Klipindo Plastik Pratama
PT Apollo Star Plastic	1.843.325	-	PT Apollo Star Plastic
CV Aneka Mandiri Plastik	1.823.800	1.947.550	CV Aneka Mandiri Plastik
PT Cosmo Makmur Indonesia	1.815.000	3.278.550	PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Subur Sentosa	1.809.280	1.800.480	PT Subur Sentosa
PT Mitra Murni Makmur	1.734.700	272.250	PT Mitra Murni Makmur
PT Natamas Plast	1.724.745	2.578.923	PT Natamas Plast
PT Universal Mega Packindo	1.689.671	-	PT Universal Mega Packindo
PT Trigunung Padutama	1.681.900	-	PT Trigunung Padutama
PT Norita Multiplastindo	1.677.852	249.150	PT Norita Multiplastindo
PT Bumi Berkah Boga	1.500.115	-	PT Bumi Berkah Boga
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.490.897	1.703.163	PT Clearpack Indojoya Pratama
PT Nacaki Sakti Sejahtera	1.330.670	-	PT Nacaki Sakti Sejahtera
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.324.940	1.218.129	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Surya Sakti Plastindo	1.261.700	-	PT Surya Sakti Plastindo
PT Riau Abdi Sentosa	1.224.854	-	PT Riau Abdi Sentosa
PT Bumimulia Indah Lestari	1.224.054	2.180.794	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.223.196	1.537.783	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Swasti Makmur Sejahtera	1.163.181	2.261.765	PT Swasti Makmur Sejahtera
PT Asianagro Agungjaya	1.155.314	-	PT Asianagro Agungjaya
CV Guna Budi Ultima	1.142.900	467.500	CV Guna Budi Ultima
PT Sumbernasindo Rejeki Plastik	1.123.962	-	PT Sumbernasindo Rejeki Plastik
PT Tomasa Prima Tunggal	1.070.850	1.795.063	PT Tomasa Prima Tunggal
PT Duta Budi Tulus Rejo	1.045.110	2.315.280	PT Duta Budi Tulus Rejo
PT Disra Mitra Utama	1.036.747	11.664	PT Disra Mitra Utama
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	72.197.305	105.785.322	Others (under Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Polimer Plastindo Utama	14.253.724	-	PT Polimer Plastindo Utama
HK Pack Krautscheid GmbH.	1.518.398	2.543.038	HK Pack Krautscheid GmbH.
Laddawn Inc.	1.343.609	2.076.217	Laddawn Inc.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	3.832.540	3.519.652	Others (under Rp1 billion)
Poundsterling Inggris			British Poundsterling
Polybrook Ltd.	6.085.038	3.314.947	Polybrook Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	781.604	-	Others (under Rp1 billion)
Sub jumlah	276.555.822	288.231.149	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	28.170.929	46.282.075	Related parties (see note 36)
Jumlah	304.726.751	334.513.224	Total

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	2019	2018	
Lancar	259.828.939	263.127.358	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	41.485.191	66.451.018	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.211.359	1.592.952	31 - 60 days
61 - 180 hari	1.934.996	1.660.120	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	266.266	1.681.776	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	304.726.751	334.513.224	Total Account Receivable

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang karyawan	2.904.496	2.714.765	Employee receivable
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.810.916	1.123.871	Others (under Rp1 billion)
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Ringgit Malaysia</u>
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	491.476	-	Others (under Rp1 billion)
	5.206.888	3.838.636	
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	237.591	721.346	Related parties (see note 36)
Jumlah	5.444.479	4.559.982	Total

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables, management believes that all account receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other receivables are receivables from rent building, temporary loans with related parties and third parties, sale of used goods, custody service and receivables from employees loans.

Other receivables from related parties and third parties have maturities of less than one year.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bahan baku untuk diproduksi	170.848.205	137.185.211	Raw material
Barang dalam proses	5.511.704	8.663.224	Work-in-process inventories
Barang jadi	201.766.541	196.244.935	Finished goods
Biji plastik untuk dijual	343.793.521	555.758.234	Plastic resin for sales
Suku cadang dan bahan pendukung	10.231.796	7.999.168	Sparepart and indirect material
Persediaan dalam perjalanan	22.680.182	56.405.514	Material in transit
Jumlah	754.831.949	962.256.286	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(14.907.766)	-	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	739.924.183	962.256.286	Total net inventory

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp903.238.000 dan Rp1.338.312.500.

Persediaan bahan baku dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 15).

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2019 and 2018 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp903,238,000 and Rp1,338,312,500, respectively.

Raw material and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 15).

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	-	-	Beginning Balance
Penambahan	14.907.766	-	Addition
Saldo akhir	14.907.766	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Sewa	1.957.339	1.132.089	Rent
Asuransi	1.789.181	1.252.684	Insurance
Provisi bank	108.333	95.833	Bank provision
Lain-lain	369.452	1.007.666	Others
Jumlah	4.224.305	3.488.272	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	272.748.891	9.908.345	880.398	44.564.466	-	326.341.304	Land
Hak pakai atas tanah	12.702.993	-	-	-	(350.832)	12.352.161	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	69.057.871	8.289.598	-	1.548.114	(219.353)	78.676.230	Building and leasehold improvement
Mesin	145.216.381	27.956.430	1.417.247	39.645.973	-	211.401.537	Machinery
Peralatan	15.066.293	3.011.914	393.787	95.603	-	17.780.023	Equipment
Inventaris	12.253.279	2.215.623	458.458	19.143	-	14.029.587	Furniture and fixture
Instalasi listrik	9.376.488	420.341	-	500.058	-	10.296.887	Electrical installation
Kendaraan	34.165.886	5.718.823	1.605.596	139.454	-	38.418.567	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	3.145.406	125.271.215	459.211	(86.512.811)	-	41.444.599	Construction in progress
Sub jumlah	573.733.488	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	750.740.895	Sub total
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture
Sub jumlah	574.933.088	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	751.940.495	Sub total
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	190.910	Vehicle
Jumlah	575.123.998	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	752.131.405	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	274.446	435.965	-	-	(9.841)	700.570	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	8.072.258	3.498.531	-	-	(253)	11.570.536	Building and leasehold improvement
Mesin	34.348.004	16.815.897	505.442	-	(3.164)	50.655.295	Machinery
Peralatan	8.190.707	2.041.237	103.224	-	(127)	10.128.593	Equipment
Inventaris	6.825.828	1.840.197	349.624	-	(105)	8.316.296	Furniture and fixture
Instalasi listrik	5.392.026	1.016.107	-	-	-	6.408.133	Electrical installation
Kendaraan	14.441.766	4.225.442	1.440.881	-	-	17.226.327	Vehicle
Sub jumlah	77.545.035	29.873.376	2.399.171	-	(13.490)	105.005.750	Sub total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	7.921	3.450	-	-	-	11.371	Equipment
Inventaris	571.073	243.325	-	-	-	814.398	Furniture and fixture
Sub jumlah	78.124.029	30.120.151	2.399.171	-	(13.490)	105.831.519	Sub total
Aset Sewaan							Lease asset
Kendaraan	74.243	63.636	-	-	-	137.879	Vehicle
Jumlah	78.198.272	30.183.787	2.399.171	-	(13.490)	105.969.398	Total
Nilai buku	496.925.726					646.162.007	Book value
2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	376.457.033	20.323	66.155.100	(37.573.365)	-	272.748.891	Land
Hak pakai atas tanah	-	12.702.993	-	-	-	12.702.993	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	61.888.250	8.845.120	-	(1.675.499)	-	69.057.871	Building and leasehold improvement
Mesin	126.787.214	14.042.230	666.300	5.053.237	-	145.216.381	Machinery
Peralatan	11.163.444	3.155.830	62.117	809.136	-	15.066.293	Equipment
Inventaris	10.093.299	2.308.519	196.297	47.758	-	12.253.279	Furniture and fixture
Instalasi listrik	7.983.631	1.261.189	83.295	214.963	-	9.376.488	Electrical installation
Kendaraan	29.506.461	7.096.924	3.538.768	1.101.269	-	34.165.886	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	8.479.009	10.855.332	852.078	(15.336.857)	-	3.145.406	Construction in progress
Sub jumlah	632.358.341	60.288.460	71.553.955	(47.359.358)	-	573.733.488	Sub total
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture
Sub jumlah	633.557.941	60.288.460	71.553.955	(47.359.358)	-	574.933.088	Sub total
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	1.072.868	-	-	(881.958)	-	190.910	Vehicle
Jumlah	634.630.809	60.288.460	71.553.955	(48.241.316)	-	575.123.998	Total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	-	277.253	-	-	(2.807)	274.446	Leasehold land Building and leasehold improvement
Bangunan dan prasarana	6.412.852	3.122.271	-	(1.462.865)	-	8.072.258	Machinery Equipment
Mesin	21.204.852	13.302.590	159.438	-	-	34.348.004	Furniture and fixture
Peralatan	5.938.121	1.617.050	48.972	684.508	-	8.190.707	Electrical installation
Inventaris	5.388.795	1.600.586	161.250	(2.303)	-	6.825.828	Vehicle
Instalasi listrik	4.589.132	886.189	83.295	-	-	5.392.026	
Kendaraan	13.337.992	3.555.472	2.649.148	197.450	-	14.441.766	
Sub jumlah	56.871.744	24.361.411	3.102.103	(583.210)	(2.807)	77.545.035	Sub total
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	4.470	3.451	-	-	-	7.921	Equipment
Inventaris	325.447	243.323	-	2.303	-	571.073	Furniture and fixture
Sub jumlah	57.201.661	24.608.185	3.102.103	(580.907)	(2.807)	78.124.029	Sub total
Aset Sewaan							Lease asset
Kendaraan	843.662	112.539	-	(881.958)	-	74.243	Vehicle
Jumlah	58.045.323	24.720.724	3.102.103	(1.462.865)	(2.807)	78.198.272	Total
Nilai buku	576.585.486					496.925.726	Book value

Revaluasi aset tetap

Fixed assets revaluation

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

As of 2016 the Group have performed the valuation of fixed asset for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above fixed assets with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/ Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan.Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2019 and 2018

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follows:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ before revaluation			Nilai buku/ Book value	Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation		
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	289.445.208	337.699.868	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(7.109.505)	(48.254.660)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir	282.335.703	289.445.208	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the periods ended December 31, 2019 and 2018, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	21.717.541	17.864.646	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	7.458.054	6.143.139	General and administrative expenses
Beban penjualan	1.008.192	712.939	Selling expenses
Jumlah	30.183.787	24.720.724	Total

Hak Pakai atas Tanah

Leasehold Land

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

Leasehold land in Johor Bahru, Malaysia, belong to PPS in the form of Hak Pakai (HP) which are valid for 60 years and when obtained still have 27 years left and then amortized for the remaining useful life.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains of sales profit on fixed assets are as follow:

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.396.610	104.131.711	Proceeds from sales of fixed assets
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	2.815.526	68.451.852	Net carrying amount of fixed assets sold and disposed
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	581.084	35.679.859	Gain on sale and disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Desember 2019	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2019
Tanah	85,00%	12.789.950	2020	Perusahaan	Land
Bangunan dan prasarana	50,35%	21.782.104	2020	Perusahaan, PIH, PPS dan PBUAP	Building and leasehold improvement
Mesin	69,27%	5.761.391	2020	Perusahaan, PBUAP dan SKI	Machinery
Kendaraan	99,00%	920.721	2020	PBP	Vehicles
Peralatan	94,63%	147.763	2020	Perusahaan, PPS dan MJP	Equipment
Inventaris	86,11%	15.070	2020	SKI	Furniture and fixture
Instalasi listrik	30,00%	27.600	2020	PBUAP	Electricity installation
Jumlah		41.444.599			Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	76,80%	700.591	2019	Perusahaan, PIH, PBP dan SKI	Building and leasehold improvement
Mesin	73,33%	2.400.452	2019	Perusahaan dan SKI	Machinery
Peralatan	89,24%	20.792	2019	Perusahaan dan SKI	Equipment
Instalasi listrik	11,12%	23.571	2019	Perusahaan	Electricity installation
Jumlah		3.145.406			Total

Aset dalam penyelesaian bangunan di PPS diestimasikan selesai pada semester pertama tahun 2020 dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

The settlement of construction in progress for building in PPS is estimated in the first semester of 2020 and others settlement are estimated under 12 months. There are no obstacles in project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp17.394.095 dan Rp15.210.731.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp17,394,095 and Rp15,210,731, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Victoria Insurance dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp299.347.167 dan MYR 18.268.900 dan sebesar Rp262.733.489.

As of December 31, 2019 and 2018, The Group's fixed assets are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Victoria Insurance and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp299,347,167 and MYR 18,268,900 and of Rp262,733,489, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 15).

Fixed assets of land, machinery and building have been used as collateral for bank loans (see note 15).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

11. ADVANCES PURCHASE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Uang muka pembelian - lancar			Advances purchase - current
Uang muka pembelian persediaan	9.723.020	51.708.002	Advances purchase of inventory
Uang muka pembelian aset tetap	8.193.177	17.589.740	Advances purchase of fixed assets
Uang muka lain-lain	221.697	425.069	Others advances purchase
Jumlah	18.137.894	69.722.811	Total

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.002.541	-	-	-	52.002.541	Land
Bangunan dan prasarana	15.496.872	134.824	-	-	15.631.696	Building and leasehold improvement
Jumlah	67.499.413	134.824	-	-	67.634.237	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	<i>Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	Total
Nilai buku	65.342.817				64.696.618	Book value
2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.115.176	-	-	50.887.365	52.002.541	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	541.141	-	-	14.955.731	15.496.872	<i>Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	1.656.317	-	-	65.843.096	67.499.413	Total
Akumulasi penyusutan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	135.285	558.446	-	1.462.865	2.156.596	<i>Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	135.285	558.446	-	1.462.865	2.156.596	Total
Nilai buku	1.521.032				65.342.817	Book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jakarta dan Medan. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp781.023 dan Rp558.446 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900 untuk aset yang berlokasi di Tangerang.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.421.593 dan Rp1.886.002.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp781.337 dan Rp803.061.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp19.593.500 dan Rp19.281.000.

Investment properties represent land and building located in Tangerang, Jakarta and Medan. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

The depreciation expenses of investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp781,023 and Rp558,446 are charged to general and administrative expenses.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900 for asset which located in Tangerang.

Total rental income from investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,421,593 and Rp1,886,002, respectively.

Total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp781.337 and Rp803.061, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp19,593,500 and Rp19,281,000, respectively.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	519.149	301.261	47.182	-	773.228	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.403.149	301.261	47.182	-	36.657.228	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	3.727.933	1.586.200	-	-	5.314.133	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	449.104	69.465	47.182	-	471.387	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	634.667	272.000	-	-	906.667	Trademark
Jumlah	4.811.704	1.927.665	47.182	-	6.692.187	Total
Nilai buku	31.591.445				29.965.041	Book value
2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	458.749	60.400	-	-	519.149	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.342.749	60.400	-	-	36.403.149	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	2.141.733	1.586.200	-	-	3.727.933	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	414.014	35.090	-	-	449.104	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	362.667	272.000	-	-	634.667	Trademark
Jumlah	2.918.414	1.893.290	-	-	4.811.704	Total
Nilai buku	33.424.335				31.591.445	Book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp1.927.665 dan Rp1.893.290 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp1,927,665 and Rp1,893,290 in general and administrative expenses.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 28A	62.205.302	62.775.193	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	18.496.769	40.329.933	Value added tax
Lain-lain	867.852	423.835	Others
Jumlah	81.569.923	103.528.961	Total

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 21	7.588.105	6.433.188	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	405.911	937.603	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.502.004	4.627.080	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 29	26.246.589	12.651.962	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	105.055	42.940	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	4.678.411	6.955.365	Value added tax
Lain-lain	25.555	-	Others
Jumlah	43.551.630	31.648.138	Total

14. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

b. Taxes payables

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	297.821.465	385.012.265	Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.609.395	267.268.527	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	279.212.070	117.743.738	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	4.202.838	7.361.988	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	(18.005)	(40.470)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa guna usaha	-	(990)	Depreciation lease assets
Lainnya	5.810	-	Others
Jumlah beda waktu	4.190.643	7.320.528	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	334.922	303.133	Tax expenses
Jasa giro	(8.426.905)	(11.672.119)	Current account
Pendapatan dividen	(258.807.524)	(89.571.429)	Dividend income
Jamuan	23.334	11.602	Entertainment
Sumbangan	203.927	102.478	Donation
Jumlah beda tetap	(266.672.246)	(100.826.335)	Total permanent diffences
Laba kena pajak dibulatkan	16.730.467	24.237.931	Estimated fiscal income rounded
Pajak penghasilan 25%	4.182.617	6.059.483	Income tax 25%
Kredit pajak:			Credit tax:
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan pasal 22	603.661	1.510.287	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.998.942	3.088.067	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	442.251	-	Income tax article 25
	4.044.854	4.598.354	
Utang pajak penghasilan pasal 29	137.763	1.461.129	Income tax payable article 29
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			Income tax article 28A consolidated
Perusahaan	527.419	343.566	The Company
Entitas anak	61.677.883	62.431.627	Subsidiaries
	62.205.302	62.775.193	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			Income tax article 29 consolidated
Perusahaan	137.763	1.461.129	The Company
Entitas anak	26.108.826	11.190.833	Subsidiaries
	26.246.589	12.651.962	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	4.182.617	6.059.483	The Company
Entitas anak	104.137.355	82.331.758	Subsidiaries
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP	844.928	1.607.640	Subsidiaries - tax expense in connection with SKP
Jumlah beban pajak kini	109.164.900	89.998.881	Total current tax expenses

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2019 dan 2018.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2019 and 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A Reconciliation between income before tax according to statement of income and corporate income tax is as follow:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan	297.821.465	385.012.265	Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.609.395	267.268.527	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	279.212.070	117.743.738	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (25%)	69.803.018	29.435.935	Tax calculate of applicable tax rate (25%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Penghasilan kena pajak final	(66.808.607)	(2.918.030)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	140.545	(22.288.554)	Non deductible expense
Beban pajak sehubungan dengan SKP	-	331.152	Tax expense in connection with SKP
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	56.189	38.146	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Beban pajak Perusahaan - bersih	3.191.145	4.598.649	Tax expense of the Company - net
Beban pajak Entitas Anak			Tax expense of the Subsidiaries
Pajak kini	104.137.355	82.331.759	Current tax
Pajak tangguhan	(33.978.582)	(823.544)	Deferred tax
Beban pajak sehubungan dengan SKP	844.928	1.276.486	Tax expense in connection with SKP
Jumlah beban pajak Entitas Anak	71.003.701	82.784.701	Total tax expense of the Subsidiaries
Beban pajak - bersih	74.194.846	87.383.350	Tax expense - net

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Perusahaan					The Company
Aset tetap	1.686	(59.237)	-	-	(57.551)
Imbalan kerja	4.504.216	1.050.709	551.121	-	6.106.046
	4.505.902	991.472	551.121	-	6.048.495
Entitas Anak					Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	460.842	28.201.017	-	-	28.661.859
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	3.726.942	-	-	3.726.942
Aset tidak berwujud	(90.695)	(67.385)	-	-	(158.080)
Aset sewaan	-	-	-	(13.258)	(13.258)
Aset tetap	646.345	185.783	-	(1.802.504)	(970.376)
Imbalan kerja	4.617.947	1.729.475	441.622	1.963.408	8.752.452
	5.634.439	33.775.832	441.622	147.646	39.999.539
Jumlah aset pajak tangguhan	10.140.341	34.767.304	992.743	147.646	46.048.034
					Total deferred tax assets

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to						
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Entitas anak					Subsidiaries	
Imbalan kerja	1.205.503	465.593	292.312	(1.963.408)	-	Employee benefits
Aset tetap	(1.522.298)	(280.206)	-	1.802.504	-	Fixed assets
Aset sewaan	(30.621)	17.363	-	13.258	-	Lease assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(347.416)	202.750	292.312	(147.646)	-	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	9.792.925	34.970.054	1.285.055	-	46.048.034	Total deferred tax assets (liabilities)
Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to						
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset	
Perusahaan					The Company	
Aset tetap	11.804	(10.118)	-	-	1.686	Fixed assets
Aset sewaan	38.393	(38.393)	-	-	-	Lease assets
Imbalan kerja	4.128.323	1.840.497	(1.464.604)	-	4.504.216	Employee benefits
	4.178.520	1.791.986	(1.464.604)	-	4.505.902	
Entitas Anak					Subsidiaries	
Kompensasi kerugian fiskal	1.131.302	(670.460)	-	-	460.842	Compensation fiscal loss
Aset tidak berwujud	(48.844)	(41.851)	-	-	(90.695)	Intangible assets
Aset sewaan	(7.704)	7.704	-	-	-	Lease assets
Aset tetap	366.981	279.364	-	-	646.345	Fixed assets
Imbalan kerja	4.854.274	1.179.423	(1.415.750)	-	4.617.947	Employee benefits
	6.296.009	754.180	(1.415.750)	-	5.634.439	
Jumlah aset pajak tangguhan	10.474.529	2.546.166	(2.880.354)	-	10.140.341	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Entitas anak					Subsidiaries	
Imbalan kerja	1.026.977	366.435	(187.909)	-	1.205.503	Employee benefits
Aset tetap	(1.240.540)	(281.758)	-	-	(1.522.298)	Fixed assets
Aset sewaan	(15.308)	(15.313)	-	-	(30.621)	Lease assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(228.871)	69.364	(187.909)	-	(347.416)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.245.658	2.615.530	(3.068.263)	-	9.792.925	Total deferred tax assets (liabilities)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per 31 Desember 2019
adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of December 31, 2019
were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
Perusahaan					
2017	00007/206/17/038/19	22 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	183.852.971	20 Mei 2019
PIH					
2017	00001/406/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	1.670.543.303	31 Jan 2019
2017	00001/201/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21	13.960.670	31 Jan 2019
2017	00001/203/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23	240.639	31 Jan 2019
2017	00006/240/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2)	3.182.763	31 Jan 2019
2017	00003/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	45.168.212	31 Jan 2019
2017	00004/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	41.761.324	31 Jan 2019
2017	00005/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	26.831.552	31 Jan 2019
2017	00006/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	45.317.446	31 Jan 2019
2017	00007/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	86.205.650	31 Jan 2019
2017	00008/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	36.921.580	31 Jan 2019
2017	00009/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	37.101.226	31 Jan 2019
2017	00010/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	25.523.442	31 Jan 2019
2018	00022/207/18/416/19	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	700.000.000	18 Nov 2019
2018	00004/406/18/417/19	31 Des 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	2.101.273.332	-
2018	00049/207/18/417/19	31 Des 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	12.811.480	-
PBP					
2017	00047/406/17/415/19	13 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	22.422.710.897	16 Juni 2019
2017	00024/201/17/415/19	13 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21	47.039.308	16 Juni 2019
2017	00026/203/17/415/19	13 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23	31.366.903	16 Juni 2019
PIM					
2017	00007/206/17/416/19	17 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	162.000.474	14 Juni 2019
PBHP					
2017	00009/406/17/416/19	24 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	466.467.532	14 Mei 2019
PBUAP					
2017	00034/406/17/123/19	23 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	273.689.516	17 Mei 2019
2017	00038/201/17/123/19	23 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21	22.002.031	22 Mei 2019
2017	00047/203/17/123/19	23 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23	8.015.381	22 Mei 2019

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp183.853. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

PIH mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

Pada tanggal 24 Januari 2020, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/407/18/416/20 atas PPN masa Desember 2018 senilai Rp639.116. PIM telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 11 Maret 2020, PBP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak (SKPPKP) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020 atas PPN senilai Rp11.965.053. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PBP masih belum menerima pengembalian tersebut.

14. TAXATION (continued)

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB for its 2017 corporate income tax amounting to Rp183,853. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB VAT for fiscal period of April 2018 amounting to Rp700,000. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

Dated January 24, 2020, PIM received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/407/18/416/20 of VAT for tax period of December 2018 amounting to Rp639,116. PIM has received such refund on February 10, 2020.

Dated March 11, 2020, PBP received Overpayment Restitution Tax Assessment Letter (SKPPKP) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020 of VAT amounting to Rp11,965,053. Up to the completion date of the consolidated financial statements, PBP has not received such restitution.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

15. BANK LOAN

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Kredit Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	146.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.200.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	173.724.217	156.231.298	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.934.909	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.632.198	15.605.866	PT Bank Permata Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	3.579.120	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.572.367	8.141.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	909.289	7.942.790	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162.063	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.767.702	9.638.299	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	971.678	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah	229.253.543	344.759.474	Total
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	8,11% - 10,16%	8,75% - 10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 5,29%	4,25% - 5,25%	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	7,49%	-	Malaysian Ringgit

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (joint borrowers) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 40).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 40).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.07 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp75.000.000	Rp175.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2020/ until March 12, 2020	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketigabelas Atas Perjanjian Kredit No.09 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)	Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)	Type
Nilai plafon	Rp9.750.000	Rp9.750.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)	Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Suku bunga	4,00% p.a	4,75% p.a	Interest rate
c. Jenis	Kredit Multi Facility - LC & SKBDN	Kredit Multi Facility - LC & SKBDN	Type
Nilai plafon	Rp52.500.000	Rp52.500.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
d. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2020/ until March 12, 2020	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Amendment to Credit Agreement No.07 dated May 2, 2019 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Thirteenth Amendment to Credit Agreement No.09 dated May 2, 2019 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keduabelas Atas Perjanjian Kredit No.08 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp15.000.000	Rp25.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp120.000.000	Rp270.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Maret 2020/ until Maret 12, 2020	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.05 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Twelfth Amendment to Credit Agreement No.08 dated May 2, 2019 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp30.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp565.000.000	Rp315.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2020/ until March 12, 2020	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Amendment to Credit Agreement No.05 dated May 2, 2019 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

1. 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PT Polytech Indo Hausen.
3. Persediaan barang minimal sebesar Rp295.000.000.
4. Piutang usaha minimal sebesar Rp218.493.000.

PT Bank Central Asia Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Pengikatan /penyesuaian nilai Hak Tanggungan min 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan appraisal terakhir sebagai berikut:
 - 1 unit tanah dan pabrik di Kawasan Industri Titan, Jl Raya Merak Km. 116 Cilegon (sisa lahan SHGB No.6 yang tidak dijual).
 - 1 unit tanah kosong di Jl Daan Mogot Raya Km.19 Tangerang Banten.
2. Menyerahkan laporan appraisal terbaru oleh KJPP rekanan BCA atas seluruh agunan tanah bangunan, tanah kosong dan mesin paling lambat 6 bulan setelah penandatanganan PK.
3. Menyerahkan pembaruan daftar mesin setiap 6 (enam) bulan sekali.
4. Melakukan peningkatan nilai pertanggungan asuransi atas jaminan yang diserahkan.
5. Setiap saat menjaga financial covenant (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
 - Current Ratio $\geq 1 \times$
 - Liability/Equity ratio $\leq 2 \times$
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1,25X$
6. Piutang dagang yang diagunkan ke BCA adalah piutang dagang pihak ketiga.
7. Wajib mempertahankan kepemilikan keluarga Djonny Taslim minimal 60%.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN and PBP (*cross collateral*) are as follows:

1. 9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.
2. Machineries and equipments belong to the Company and PT Polytech Indo Hausen.
3. Minimum inventory amounting to Rp295,000,000.
4. Minimum Account Receivables amounting to Rp218,493,000.

PT Bank Central Asia Tbk sets a negative covenant for the following credit facilities:

1. Obtain a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
2. Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
3. Apply for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
4. Investing or opening a new business other than the existing business.
5. Selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
6. Consolidating, merging, acquisition or dissolution.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Binding / adjustment of Coverage Value min 125% of the market value of collateral based on the latest appraisal as follows:
 - 1 unit land factory at Kawasan Industri Titan Jl Raya Merak Km.116 Cilegon (the remaining land of SHGB No.6 not sold).
 - 1 unit land and office at Jl Daan Mogot Km.19 Tangerang Banten.
2. Submit the latest appraisal report by BCA partner KJPP on all collateral for building and building, land and machineries no later than 6 months after signing PK.
3. Submit the machines list updates every 6 (six) months.
4. Increase the insurance coverage of the surrendered guarantee.
5. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:
 - Current Ratio $\geq 1 \times$
 - Liability/Equity ratio $\leq 2 \times$
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1.25X$
6. Trade receivables pledged to BCA are third party trade accounts receivable.
7. Required to maintain ownership of Djonny Taslim 's family at least 60%.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. Tidak diperkenankan melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar dan mayoritas pemegang saham (Djonny Taslim dan keluarga).
9. Aktivitas Letter of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak diperkenankan untuk transaksi dengan pihak afiliasi.

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 051/SK/CG1/WB/12/2019 pada tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows (continued):

8. Not allowed to change the status of institutions, articles of association and majority of shareholders (Djonny Taslim and family).
9. Letter of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) activities shall not be allowed for transactions with affiliates.

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 18 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been extended by credit agreement No. 051/SK/CG1/WB/12/2019 on December 23, 2019 are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,50% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Revolving Loan</i>	<i>Revolving Loan</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 Maret 2020/ <i>until March 5, 2020</i>	s.d 5 Oktober 2019/ <i>until October 5, 2019</i>	Term of credit facility

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan addendum No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, dan telah diperpanjang dengan nomor surat 052/SK/CG1/WB/12/2019 pada tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 28 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been amended by credit agreement No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, December 22, 2017 and have been extended by credit agreement No. 052/SK/CG1/WB/12/2019 on December 23, 2019 are as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

	2019	2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,50% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Omnibus <i>Revolving Loan</i>	Omnibus <i>Revolving Loan</i>	Type
Nilai plafon	USD 6.000.000	USD 6.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	USD
c. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Maret 2020/ <i>until March 5, 2020</i>	s.d 5 Oktober 2019/ <i>until October 5, 2019</i>	Term of credit facility
Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:			
The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:			
1. Pemberian Fidusia atas Persediaan milik:		1. Fiducia on inventories owned by:	
a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia		a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	
b. PT Polypack Indo Meyer		b. PT Polypack Indo Meyer	
2. Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik:		2. Fiducia on account receivable owned by:	
a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia		a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	
b. PT Polypack Indo Meyer		b. PT Polypack Indo Meyer	
3. Pemberian jaminan atas mesin milik PIM		3. Provision of collateral for PIM's machineries	
4. Blokir rekening sebesar 5% dari pembukaan LC (<i>Letter of Credit</i>) milik PT Polypack Indo Meyer dengan nilai maksimal USD300.000		4. Accounts block at 5% of PT Polypack Indo Meyer's LC (<i>Letter of Credit</i>) with a maximum value of USD300,000	
5. Dua bidang tanah dan bangunan milik SKI		5. Two lands and buildings owned by SKI	

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kesembilan belas berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/18/4356/AMD/16/SME tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit Facility Agreement No. 42 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H. The agreement has been amended several times, the latest based on the Nineteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No. KK/18/4356/AMD/16/SME on November 19, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	-	<i>Revolving Loan 1</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,00%	Interest rate
c. Jenis	-	<i>Revolving Loan 2</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,00%	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	-	s.d 19 November 2019/ <i>until November 19, 2019</i>	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Keenambelas atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No KK/18/4357/AMD/14/SME tanggal 17 Desember 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft
Nilai plafon	-	Rp5.000.000
Suku bunga	-	10,0% p.a.
b. Jenis	-	Revolving Loan
Nilai plafon	-	Rp10.000.000
Suku bunga	-	10,0% p.a.
Jangka waktu seluruh fasilitas	-	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
2. Tanah dan bangunan pabrik, SGB No. 10 dan 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No. 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara atas nama Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25 miliar.
2. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Memiliki jaminan berupa *fixed asset* dan *inventory* yang diasuransikan dengan menyertakan *Banker's Clause*.
4. Menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di Bank secara proporsional.
5. Menjaga financial covenant antara lain sebagai berikut:
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4 \times$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

Pada bulan November 2019, PBUAP & RMIP telah melunasi fasilitas ini dan seluruh jaminan yang diserahkan ke PT Bank Permata Tbk telah dihapuskan.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit agreement No. 41 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H., the agreement has been amended several times, the latest based on the Sixteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No KK/18/4357/AMD/14/SME dated December 17, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	2019	2018
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft
Nilai plafon	-	Rp5.000.000
Suku bunga	-	10,0% p.a.
b. Jenis	-	Revolving Loan
Nilai plafon	-	Rp10.000.000
Suku bunga	-	10,0% p.a.
Jangka waktu seluruh fasilitas	-	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. Land and factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.
2. Land and factory Building, SGB No. 10 and 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No. 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, North Sumatera on behalf of Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk set a negative covenant on credit facilities as follows:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Assets of at least Rp25 billion.
2. Submit annual financial statements audited by Public Accountant.
3. Have a guarantee of fixed assets and inventory are insured by Banker's Clause.
4. Transfer the Company's operational transactions through customer's bank account in proportional manner.
5. Maintain financial covenant among others as follows:
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4 \times$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

In November 2019, PBUAP & RMIP have fully paid this facility and all collaterals to PT Bank Permata Tbk have been removed.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 8.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 12.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	-	Term of credit facility

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	CC Lines LC Sight/Usance/UPAS /UPAU + TR	-	Type
Nilai plafon	USD 2.000.000	-	Amount
Suku bunga	-	-	Interest rate
Rp	9,5% p.a (floating)	-	Rp
USD	4,5% p.a (floating)	-	USD
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 5.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 10.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	-	Type
Nilai plafon	USD 170.500	-	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	-	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
2. Piutang usaha sebesar Rp15.000.000.
3. Persediaan barang sebesar Rp15.000.000.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan dokumen asli untuk asuransi atas bangunan paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal jaminan diterima oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Menyerahkan laporan appraisal dari KJPP rekanan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas agunan tanah dan bangunan paling lambat 31 Agustus 2019.
3. Menyerahkan analisa *account throughput* ke rekening PT Bank CIMB Niaga Tbk dilakukan tiap semester.
4. Setiap saat menjaga financial covenant sebagai berikut:
 - *Equity* harus dalam keadaan positif.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1.20x$
5. Agunan berupa tanah dan bangunan wajib dinilai ulang oleh Appraisal Independent rekanan PT Bank CIMB Niaga Tbk minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan/atau pada waktu lain sesuai dengan kebijakan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
6. *Merchandise inspection* dilakukan satu kali dalam satu semester.
7. Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.
8. *Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (continued)

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. Land & factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.
2. Account receivables amounting to Rp15,000,000.
3. Inventory amounting to Rp15,000,000.

The terms and restrictions on credit facilities from PT CIMB Niaga Tbk are as follows:

1. Submit original documents for insurance buildings no later than 1 (one) month after the collateral received date by PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Submit an appraisal report from KJPP partner of PT Bank CIMB Niaga Tbk on collateral in the form of land and buildings no later than August 31, 2019.
3. Submit throughput account analysis to PT Bank CIMB Niaga Tbk for each semester.
4. At all times maintain financial covenant among others as follows:
 - *Equity* must be in a positive state.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1.20x$
5. Collateral in the form of land and buildings must be reassessed by an Independent Appraisal partner of PT Bank CIMB Niaga Tbk at least every 2 (two) years and / or at other times in accordance with PT Bank CIMB Niaga Tbk's policy.
6. *Merchandise inspection* is done once for each semester.
7. Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.
8. *Cross Default* between PBUAP and RMIP.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	31 Des 2019/ Des 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Cash Line-I (OD)	-	Type
Nilai plafon	MYR 500.000	-	Amount
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	-	Interest rate
	Investment Loan		
	Murabahah Financing	-	
b. Jenis	Non Revolving		Type
Nilai plafon	MYR 4.000.000	-	Amount
Suku bunga	KLIBOR+2%	-	Interest rate

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

HSBC Amanah Malaysia Berhad (continued)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) (continued)

	2019	2018	
	<i>Investment Loan</i>	-	
	<i>Commit Limit</i>		
	<i>Non Revolving</i>		
c. Jenis			Type
Nilai plafon	MYR 867.000	-	Amount
Suku bunga	3,2% flat rate	-	Interest rate
d. Jenis			Type
	<i>Import Line</i>	-	
	- <i>Accepted Bills</i>		
	- <i>Trust Receipts</i>		
	- <i>Clean Import Financing</i>		
Nilai plafon	MYR 4.500.000	-	Amount
Suku bunga	1,25% p.a.	-	Interest rate
	BFR+1,25% p.a.		
	COF+2% p.a.		

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan industri, HSD 133977, PTD 71198, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai MYR30.000.000.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan dua salinan laporan audit oleh kantor akuntan publik ke Bank, dan apabila tanggal peninjauan Bank lebih dari enam bulan dari tanggal periode keuangan terakhir, diwajibkan untuk menyerahkan dua salinan dari akun manajemen terbaru yang diperbarui sebelum tanggal peninjauan yang disebutkan di atas atau kapan saja ketika diminta oleh Bank.
2. Menginformasikan kepada Bank terkait adanya perubahan struktur pada komposisi dewan direksi/pemegang saham utama.
3. Penggunaan fasilitas tidak diperkenankan untuk transaksi dengan *supplier* yang belum disetujui oleh bank.
4. Pemberian pinjaman tidak diperkenankan untuk transaksi *non-trade* dengan pihak afiliasi.
5. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* $\leq 2,5 \times$.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	68.090.192	13.550.299	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT PCM Kimia Indonesia	47.947.221	-	PT PCM Kimia Indonesia
PT Hidup Baru Plasindo	3.338.119	5.071.847	PT Hidup Baru Plasindo
PT Mitra Kemas	3.014.678	3.474.990	PT Mitra Kemas
CV Aneka Mitra Jaya	2.859.568	175.078	CV Aneka Mitra Jaya
PT Makmur Jaya Kharisma	2.735.000	1.774.375	PT Makmur Jaya Kharisma
CV Bima Sakti Jaya Perkasa	1.912.148	628.919	CV Bima Sakti Jaya Perkasa
PT Sutio Jayatama	1.788.815	2.266.154	PT Sutio Jayatama
PT Tong Bao	1.672.597	1.113.351	PT Tong Bao
PT Sarana Sumber Tirta	1.233.718	-	PT Sarana Sumber Tirta
CV Mandiri Mitra Sejati	1.157.069	1.057.049	CV Mandiri Mitra Sejati
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	14.385.227	18.249.880	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah	150.134.352	47.361.942	Sub total

The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:

1. Industrial land and building, HSD 133977, PTD 71198, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Corporate guarantee from the Company amounting to MYR30,000,000.

The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:

1. Submit two audited reports by public accountant to the Bank, and if the Bank's review date is more than six months from the end of the Customer's last financial period, the Customer is also required to submit two copies of its latest updated management accounts before the review date mentioned above or whenever so requested by the Bank.
2. Inform the Bank regarding any management structure change in the composition of the board/major shareholders.
3. Ensure that utilisation of all trade-related facilities are restricted to the preapproved suppliers counterparties by the Bank.
4. Non-trade advances shall not be allowed for transactions with affiliates.
5. At all times maintain the financial covenant Gearing Ratio $\leq 2,5 \times$.

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Chevron Phillips Singapore			Chevron Phillips Singapore
Chemicals Pte. Ltd.	60.374.155	107.890.738	Chemicals Pte. Ltd.
Itochu Plastics Pte. Ltd.	17.634.265	-	Itochu Plastics Pte. Ltd.
Nova Chemicals (International) S.A.	6.019.137	1.918.733	Nova Chemicals (International) S.A.
Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific	4.163.005	16.773.342	Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific
Chevron Phillips Chemicals			Chevron Phillips Chemicals
Asia Pte. Ltd.	4.094.195	-	Asia Pte. Ltd.
Lotte Chemical Titan Trading Sdn. Bhd.	3.441.195	-	Lotte Chemical Titan Trading Sdn. Bhd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	2.088.488	45.695.520	Marubeni Asean Pte. Ltd.
GC Marketing Solutions Company Limited	2.052.067	-	GC Marketing Solutions Company Limited
SCG Plastic Co. Ltd.	1.502.977	-	SCG Plastic Co. Ltd.
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	-	45.123.267	Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	408.580	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah	101.369.484	217.810.180	Sub total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Simeko Ink Industries Sdn. Bhd.	17.843	-	Simeko Ink Industries Sdn. Bhd.
Sub jumlah	17.843	-	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	8.975.979	9.586.491	Related parties (see note 36)
Jumlah	260.497.658	274.758.613	Total

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *Standby LC (SBLC)* dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SKBDN per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp52.108.766 dan saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SBLC per 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp103.826.247 dan Rp17.731.007 (lihat catatan 40).

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and *Standby LC (SBLC)* from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of account payables guaranteed by LC and SKBDN facilities as of December 31, 2019 amounting to Rp52,108,766 and the balance of account payables guaranteed by LC and SBLC as of December 31, 2018 amounting to Rp103,826,247 and Rp17,731,007, respectively (see note 40).

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan	21.831.966	18.639.707	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	4.396.591	3.816.379	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	564.483	1.464.941	Interest loan
Komisi	-	583.031	Commission
Lainnya	1.167.109	896.800	Others
Jumlah	27.960.149	25.400.858	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.660.182	9.718.969	Rupiah
Euro	3.347.317	-	Euro
Ringgit Malaysia	506.743	-	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	39.696	-	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	14.582	85.129	British Poundsterling
Sub jumlah	9.568.520	9.804.098	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	7.535.540	6.852.899	Related parties (see notes 36)
Jumlah	17.104.060	16.656.997	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan utang nondagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa keamanan, jasa impor, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp10.549.063 dan Rp12.013.722.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.550.096	2.074.024	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	17.595.664	1.723.911	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	24.145.760	3.797.935	Total
Beban keuangan di masa depan			Future financing charges
atas sewa pembiayaan konsumen	(1.812.004)	(302.929)	on financing lease
Nilai kini utang			Present value of
sewa pembiayaan	22.333.756	3.495.006	consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	5.808.654	1.864.682	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	16.525.101	1.630.324	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	22.333.755	3.495.006	Total

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada Desember 2019 dan 2018 dikenakan bunga sebesar antara 0,00% sampai 12,51%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 60 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2024.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, security services, import services, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

19. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,549,063 and Rp12,013,722, respectively.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

The Group's consumer financing payables in December 2019 and 2018 bear interest at between 0.00% and 12.51%. The loan has remaining installments of 12 to 60 months with different maturity dates until 2024.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan - bruto			Gross lease payables
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	-	77.930	No later than 1 year -
Sub jumlah	-	77.930	Sub total
Beban keuangan di masa depan			Future financing charges
atas sewa pembiayaan	-	(5.965)	on lease payables
Nilai kini utang			Present value of
sewa pembiayaan	-	71.965	lease payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	-	71.965	No later than 1 year -
Jumlah	-	71.965	Total

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup pada tahun 2017 yang tidak dapat dibatalkan atas pembiayaan pembelian kendaraan forklift kepada PT Orix Indonesia Finance dan dikenakan bunga sebesar 11,93% per tahun dengan cicilan 24 bulan dengan tanggal jatuh tempo tahun 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

21. LEASE PAYABLES

This account consists of:

Lease payables are liabilities obtained by the Group in 2017 which cannot be canceled on the purchase of leased forklift vehicles to PT Orix Indonesia Finance and bears an interest rate of 11.93% per annum with installments of 24 months with maturity date of the year 2019.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Company has the option to purchase at the end of the lease period.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

22. DERIVATIVE LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2019						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparty
PT Bank Central Asia Tbk	USD	147.645	2.060.238	Januari 2020/ January 2020	10.379	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		147.645	2.060.238		10.379	Total
2018						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	7.659.461	111.326.421	Januari 2019/ January 2019	950.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	1.069.710	15.585.745	Januari 2019/ January 2019	184.217	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah		8.729.171	126.912.166		1.134.727	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh konsultan independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 31 Januari 2020 dan 8 Februari 2019 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liability as of December 31, 2019 and 2018 is conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated January 31, 2020 and February 8, 2019, for each of the financial statements as of December 31, 2019 and 2018, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

	2019	2018	
Tingkat bunga	8,00%	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9.00%	9.00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	41.310.665	40.038.298	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	10.135.034	7.249.307	Current service cost
Beban bunga	3.544.641	2.723.594	Interest cost
Biaya jasa lalu	392.057	3.572.520	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	217.933	-	Benefits paid
Sub jumlah	14.289.665	13.545.421	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	6.416.865	(10.157.607)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1.276.645)	(2.115.447)	Experience adjustment
Sub jumlah	5.140.220	(12.273.054)	Sub total
Pembayaran periode berjalan	(1.306.557)	-	Payment during the period
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	59.433.993	41.310.665	Defined benefit liabilities - ending of the year

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(7.745.855)	9.542.583	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	9.094.461	(7.559.285)	Effect on present value of obligation

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(5.075.687)	6.219.587	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	5.983.803	(4.990.497)	Effect on present value of obligation

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Tn. Lukman Hakim	5.845.900	0,31%	584.590	Mr. Lukman Hakim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	254.160.300	13,56%	25.416.030	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	670.694.230	751.597.581	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	393.876.050	209.492.929	Cash and equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	763.151	Restricted cash
Utang neto	276.507.234	541.341.501	Net debt
Jumlah ekuitas	1.668.225.498	1.544.137.386	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	16,57%	35,06%	Net debt to equity ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	Stock issuance cost
Jumlah	267.714.507	267.714.507	Total

24. SHARES CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follows:

	2019	2018	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	-	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo			PT Mitra Jaya Packindo
(d/h PT Axis Global Integrasi)	(48.757)	(48.757)	(formerly PT Axis Global Integrasi)
Jumlah	118.578.865	99.535.792	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto PPS, PBP dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of PPS, PBP and MJP are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	Bagian perusahaan/ Share of the company	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp50 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp93.750.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp43 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp80.625.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2018.

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp1.242.476 dan Rp1.242.571 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2018 of Rp50 (full amount) per share or in total amounting to Rp93,750,000 was approved to be distributed and was paid on June 25, 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2017 of Rp43 (full amount) per share or in total amounting to Rp80,625,000 was approved to be distributed and was paid on July 11, 2018.

Certain subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp1,242,476 and Rp1,242,571 for the year ended December 31, 2019 and 2018.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	2019	2018	
PT Panca Budi Niaga	2.176.158	2.147.802	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama	1.909.424	21.754.154	PT Panca Budi Pratama
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	907.282	703.449	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	488.406	317.226	PT Prima Bhakti Pratama
PT Prima Kreasi Mandiri			PT Prima Kreasi Mandiri
(d/h PT Panca Budi Sejahtera)	99.321	10.000	(formerly PT Panca Budi Sejahtera)
PT Panca Buana Plasindo	49.523	31.085	PT Panca Buana Plasindo
PT Polytech Indo Hausen	23.691	20.496	PT Polytech Indo Hausen
PT Reka Mega Inti Pratama	20.738	16.504	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Mitra Jaya Packindo			PT Mitra Jaya Packindo
(d/h PT Axis Global Integrasi)	8.925	5.890	(formerly PT Axis Global Integrasi)
PT Polypack Indo Meyer	4.856	3.510	PT Polypack Indo Meyer
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	6	(5)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
Jumlah	5.688.330	25.010.111	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

	2019	2018	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries
Saldo awal tahun	21.754.154	19.783.226	Balance at the beginning of year
Bagian atas profit tahun berjalan	(853.996)	1.853.214	Share of profit for the year
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(19.043.090)	(2.438)	Restructuring transaction of under common control entities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	52.356	120.152	Share of other comprehensive income
Jumlah	1.909.424	21.754.154	Total
	2019	2018	
PT Panca Budi Niaga			PT Panca Budi Niaga
Saldo awal tahun	2.147.802	1.599.637	Balance at the beginning of year
Bagian atas profit tahun berjalan	1.221.108	968.378	Share of profit for the year
Bagian atas dividen tahun berjalan	(1.190.476)	(428.572)	Share of dividend for the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(2.276)	8.359	Share of other comprehensive income
Jumlah	2.176.158	2.147.802	Total
	2019		
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	724.997.478	577.018.136	Current assets
Aset tidak lancar	390.432.656	50.598.348	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(364.935.614)	(161.867.457)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(22.413.010)	(8.755.938)	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(1.579.052)	-	Non-controlling interests
Aset bersih	726.502.458	456.993.089	Net assets
Pendapatan bersih	2.444.555.583	2.048.336.276	Net revenue
Rugi/Laba tahun berjalan	(57.369.631)	256.432.636	Loss/Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.410.438)	(478.000)	Other comprehensive income for the year
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(58.780.069)	255.954.636	Total comprehensive (loss) income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(349.389)	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	9.644.117	314.745.883	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(36.545.349)	158.857.168	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	105.012.891	(265.514.303)	Cash flows from financing activities
Peningkatan neto kas dan setara kas	78.111.659	208.088.748	Net increase in cash and cash equivalents

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

2018

	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	998.339.931	544.974.179	Current assets
Aset tidak lancar	334.094.842	52.475.090	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(752.423.851)	(140.011.200)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(15.333.908)	(6.399.616)	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(1.087.663)	-	Non-controlling interests
Aset bersih	563.589.351	451.038.453	Net assets
Pendapatan bersih	2.334.249.475	2.042.086.820	Net revenue
Laba tahun berjalan	39.204.795	203.359.374	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.542.322	1.755.357	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.747.117	205.114.731	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(306.451)	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	(333.588.926)	66.000.035	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(6.250.418)	(3.801.068)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	332.342.286	(63.155.044)	Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(7.497.058)	(956.077)	Net decrease in cash and cash equivalents

28. PENJUALAN BERSIH

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Lokal			Local
Pihak ketiga	4.088.723.454	3.780.432.219	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 36a)	406.940.001	460.882.070	Related parties (see note 36a)
Ekspor			Export
Pihak ketiga	137.201.157	111.973.296	Third parties
Jumlah	4.632.864.612	4.353.287.585	Total
Penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjualan produk plastik kantong, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.			Sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, represent the selling of plastic bag, plastic resin and other plastic products.
Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:			Details of sales by major products and services are as follows:
	2019	2018	
Kantong plastik	2.584.577.915	2.540.897.261	Plastic bag
Biji plastik	1.800.932.504	1.628.811.101	Plastic resin
Lain-lain	247.354.193	183.579.223	Others
Jumlah	4.632.864.612	4.353.287.585	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

28. NET SALES (continued)

In 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

29. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2019	2018	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	157.156.584	91.076.476	Beginning inventory
Pembelian	1.658.784.394	1.806.295.050	Purchase
Akhir tahun	(183.541.218)	(157.156.584)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	1.632.399.760	1.740.214.942	Raw material used
Upah langsung	106.431.231	87.835.167	Direct labor
Jasa maklon	74.827.629	64.914.942	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	122.894.131	107.821.989	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.936.552.751	2.000.787.040	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	8.663.224	7.401.431	Beginning inventory
Akhir tahun	(5.511.704)	(8.663.224)	Ending inventory
Beban pokok produksi	1.939.704.271	1.999.525.247	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	196.244.935	137.504.626	Beginning inventory
Pembelian	259.750.085	244.248.190	Purchase
Akhir tahun	(201.766.541)	(196.244.935)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	2.193.932.750	2.185.033.128	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	592.192.375	219.066.542	Beginning inventory
Pembelian	1.583.690.672	1.921.631.626	Purchase
Penurunan nilai persediaan	14.907.766	-	Impairment of inventories
Akhir tahun	(353.780.690)	(592.192.375)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	1.837.010.123	1.548.505.793	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	4.030.942.873	3.733.538.921	Cost of goods sold

Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the years ended December 31, 2019 and 2018, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	2019	%	2018	%	
PT Chandra Asri					PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk	528.431.057	11,41	780.292.164	17,92	Petrochemical Tbk
Chevron Phillips Singapore					Chevron Phillips Singapore
Chemicals Pte. Ltd.	509.472.147	11,00	545.301.389	12,53	Chemicals Pte. Ltd.
Jumlah	1.037.903.204	22,41	1.325.593.553	30,45	Total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Ekspedisi	45.332.743	38.488.130	Freight
Penitipan barang	28.382.790	22.783.312	Custody service
Gaji dan tunjangan	26.675.027	26.664.956	Salaries and allowance
Iklan dan pemasaran	14.968.361	8.713.170	Advertisement and marketing
Komisi	7.818.990	8.423.795	Commission
Sewa	7.137.150	4.200.675	Rental
Bahan bakar, tol dan parkir	4.066.730	3.838.843	Fuel, toll and parking
Perjalanan dinas	1.810.653	1.689.564	Business travel
Penyusutan	1.008.192	712.939	Depreciation
Lain-lain	6.926.619	4.980.697	Others
Jumlah	144.127.255	120.496.081	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	111.105.171	88.597.354	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	14.289.665	13.545.421	Employee benefits expenses
Penyusutan	7.458.054	6.143.139	Depreciation
Biaya pajak	4.794.036	4.442.198	Tax expenses
Sewa	3.515.538	2.926.699	Rental
Keamanan dan kebersihan	3.470.076	2.919.958	Security and cleaning service
Sumbangan	2.485.359	2.472.225	Donation
Jasa profesional	2.304.517	2.246.213	Professional fees
Amortisasi	1.927.665	1.893.290	Amortization
Listrik, air, telepon dan internet	1.688.989	1.399.078	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan aset tetap	1.504.340	1.377.522	Maintenance of fixed assets
Jamuan	1.445.652	1.394.438	Entertainment
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.421.225	1.142.907	Stationeries and photocopy
Bahan bakar, tol dan parkir	1.390.278	1.214.701	Fuel, toll and parking
Perizinan	1.108.969	1.927.893	License
Iuran dan keanggotaan	868.327	511.622	Contributions and membership fees
Penyusutan properti investasi	781.023	558.446	Depreciation investment properties
Asuransi	653.008	1.279.335	Insurance
Pajak bumi dan bangunan	623.515	641.817	Land and building taxes
Pasar modal	614.163	595.678	Listing admin fee
Lain-lain	4.522.241	5.478.875	Others
Jumlah	167.971.811	142.708.809	Total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	8.365.914	4.958.182	Sales of scrap and spareparts
Laba selisih kurs - bersih	5.074.984	-	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	3.740.405	2.965.944	Rental income
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	1.124.348	-	Gain on forward contract - net
Laba penjualan aset tetap	581.084	35.679.859	Gain on sales of fixed assets
Jasa penitipan	133.752	129.850	Custody service
Jasa pengiriman	1.590	33.528	Freight service charge
Lain-lain	1.807.798	3.046.984	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Pajak	(1.149.011)	(3.204.005)	Taxes
Rugi selisih kurs - bersih	-	(8.960.870)	Loss on foreign exchange - net
Rugi atas nilai wajar <i>forward contract</i>	-	(1.134.727)	Loss on forward contract
Lain-lain	(733.611)	(1.008.596)	Others
Jumlah	18.947.253	32.506.149	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan bunga deposito	9.707.517	13.784.646	Interest income from deposit
Pendapatan bunga jasa giro	1.114.583	492.643	Interest income on cash in banks
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	38.795	105.339	Interest income from related parties and third parties
Jumlah	10.860.895	14.382.628	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Bunga bank	18.436.576	15.437.401	Interest on bank
Administrasi bank	2.011.172	1.528.151	Bank administration
Provisi bank	1.078.749	1.130.269	Bank provision
Bunga lembaga keuangan lainnya	282.859	286.088	Interest on loan to other financial institution
Jumlah	21.809.356	18.381.909	Total

35. LABA BERSIH PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

Calculation of earnings per share is as follow:

	2019	2018	
Nilai nominal	100	100	Nominal value
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	Weighted - average numbers of outstanding share
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	222.899.129.539	294.513.352.876	Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)
Laba bersih per saham (nominal penuh)	118,88	157,07	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018			
Piutang usaha			Account receivables		
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	11.965.100	27.347.982	PT Cahaya Plastindo Sejahtera		
PT Multi Global Plasindo	8.439.189	15.321.320	PT Multi Global Plasindo		
PT Inovasi Ritel Indonesia	3.785.343	1.906.631	PT Inovasi Ritel Indonesia		
PT Rendaplas Andika	2.893.726	349.779	PT Rendaplas Andika		
CV Adipura Mas Plastindo	879.810	603.674	CV Adipura Mas Plastindo		
CV Mahkota Mas Pratama	147.894	744.347	CV Mahkota Mas Pratama		
PT Stellarway Indonesia	56.067	-	PT Stellarway Indonesia		
PT Istana Plastik Indonesia	3.800	-	PT Istana Plastik Indonesia		
PT Panca Budi Agro Pratama	-	5.742	PT Panca Budi Agro Pratama		
PT Prima Kreatif Foodindo	-	2.600	PT Prima Kreatif Foodindo		
Jumlah	28.170.929	46.282.075	Total		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Personil manajemen kunci	130.000	146.017	Key management personnel		
PT Rendaplas Andika	75.762	115.401	PT Rendaplas Andika		
PT Panca Budi Logistindo	19.654	259.641	PT Panca Budi Logistindo		
CV Mahkota Mas Pratama	6.860	-	CV Mahkota Mas Pratama		
PT Geotechnical Systemindo	3.762	4.984	PT Geotechnical Systemindo		
PT Penta Power Indonesia	540	2.466	PT Penta Power Indonesia		
PT Geotechnical Tube Indonesia	378	564	PT Geotechnical Tube Indonesia		
PT Alphen Internasional Corporindo	325	336	PT Alphen Internasional Corporindo		
PT Panca Budi Agro Pratama	220	128	PT Panca Budi Agro Pratama		
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	90	6.812	PT Cahaya Plastindo Sejahtera		
PT Multi Global Plasindo	-	2.218	PT Multi Global Plasindo		
PT Garda Bhakti Nusantara	-	182.131	PT Garda Bhakti Nusantara		
PT Istana Plastik Indonesia	-	648	PT Istana Plastik Indonesia		
Jumlah	237.591	721.346	Total		
Piutang pihak berelasi	Due from related parties				
	2019	2018			
Personil manajemen kunci	-	10.000	Key management personnel		
Jumlah piutang pihak berelasi	-	10.000	Total due from related parties		
	2019	2018			
	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets			
Aset			Assets		
Piutang usaha	28.170.929	1,204%	46.282.075	2,016%	Account receivables
Piutang lain-lain	237.591	0,010%	721.346	0,031%	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	0,000%	10.000	0,000%	Due from related parties
Jumlah aset	2.338.919.728		2.295.734.967		Total assets
Utang usaha					Account payables
CV Mahkota Mas Pratama	5.263.155	4.070.656	CV Mahkota Mas Pratama		
CV Adipura Mas Plastindo	2.514.168	4.570.288	CV Adipura Mas Plastindo		
PT Rendaplas Andika	1.196.148	757.330	PT Rendaplas Andika		
PT Penta Power Indonesia	2.508	-	PT Penta Power Indonesia		
PT Andalan Sukses Mandiri	-	158.845	PT Andalan Sukses Mandiri		
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	15.988	PT Cahaya Plastindo Sejahtera		
PT Multi Global Plasindo	-	13.188	PT Multi Global Plasindo		
PT Panca Budi Logistindo	-	196	PT Panca Budi Logistindo		
Jumlah	8.975.979	9.586.491	Total		

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2019	2018	
Utang lain-lain			Other payables
PT Panca Budi Logistindo	6.201.969	5.057.655	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	998.117	1.039.036	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	245.344	615.855	PT Penta Power Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	56.561	56.150	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Garda Bhakti Nusantara	20.671	56.834	PT Garda Bhakti Nusantara
CV Adipura Mas Plastindo	6.803	4.925	CV Adipura Mas Plastindo
PT Stellarway Indonesia	4.111	-	PT Stellarway Indonesia
PT Rendaplas Andika	1.964	15.980	PT Rendaplas Andika
PT Multi Global Plasindo	-	5.364	PT Multi Global Plasindo
PT Istana Plastik Indonesia	-	1.100	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah	7.535.540	6.852.899	Total
	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas	2019	2018	Liabilities
Utang usaha	8.975.979	9.586.491	Account payable
Utang lain-lain	7.535.540	6.852.899	Others payables
Jumlah Liabilitas	670.694.230	751.597.581	Total Liabilities

Grup memberikan imbalan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa manfaat jangka pendek sebesar Rp16.425.000 pada tahun 2019 dan Rp14.416.000 pada tahun 2018.

The Group provides benefits to the commissioners and directors of the Company in the form of short-term benefits amounting to Rp16,425,000 in 2019 and Rp14,416,000 in 2018.

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other receivables with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi/ Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service and Freight Expenses

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama/ Ultimate shareholder	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, Biaya Jasa Penitipan, Biaya Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Revenue Custody Service, and Rental Expenses
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Pendapatan Sewa, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income, Rental Income, Toll Manufacturing Fees
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa/ Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Pendapatan Jasa Penitipan/ Other Receivables, Custody Service Income
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan, Pendapatan Sewa/ Sales, Rental Income
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk/ Parent entity	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan/ Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Other Income, Rental Expenses, Custody Service Expenses
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Rental Expenses, Custody Service Expense, Freight Charges
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang lain - lain, Utang lain - lain, Penjualan, Pendapatan sewa/ Account Receivables, Other receivables, Other Payables, Sales, Rental income
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, Penjualan/ Account receivables, sales
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Jasa Keamanan, Pendapatan Sewa/ Other Receivables, Other Payables, Sales, Security Service, Rental Income

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)		Nature of relationships and transactions (continued)	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction	
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees	
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain- lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Fees	
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa, Pendapatan Jasa Pengiriman/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income, Freight Service Income	
PT Andalan Sukses Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Account Payables, Sales, Purchases	
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan Sewa/ Rental Income	
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, Freight Charges	
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ Under common control	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility	
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Sales, Rental Income	
Tn. Djonny Taslim	Pemegang saham/Shareholders	Biaya Sewa, Modal/ Rental Expenses, Equity	
Tn. Vicky Taslim	Pemegang saham/Shareholders	Modal/Equity	
Tn. Robby Taslim	Pemegang saham/Shareholders	Biaya Sewa, Modal/ Rental Expenses, Equity	

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan ke pihak berelasi

	2019	2018	
PT Multi Global Plasindo	189.605.505	195.354.112	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	179.837.846	189.786.342	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	16.491.311	2.353.605	CV Adipura Mas Plastindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	13.734.197	6.548.883	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Rendaplas Andika	4.025.422	1.902.238	PT Rendaplas Andika
CV Mahkota Mas Pratama	3.086.200	7.157.378	CV Mahkota Mas Pratama
PT Stellarway Indonesia	56.067	7.126.745	PT Stellarway Indonesia
PT Prima Kreatif Foodindo	31.780	25.380	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Agro Pratama	23.836	51.946	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Alphen Internasional Corporindo	21.875	-	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Logistindo	12.832	30.388	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	4.840	2.358	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	3.455	-	PT Istana Plastik Indonesia
PT Chemco Prima Mandiri	2.789	4.600	PT Chemco Prima Mandiri
PT Garda Bhakti Nusantara	2.046	-	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Andalan Sukses Mandiri	-	50.538.095	PT Andalan Sukses Mandiri
Jumlah penjualan – pihak berelasi	406.940.001	460.882.070	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	4.632.864.612	4.353.287.585	Total sales
Persentase terhadap penjualan	8,78%	10,59%	Percentage of sales

b. Pembelian dari pihak berelasi

a. Sales to related parties

	2019	2018	
CV Adipura Mas Plastindo	59.936.534	47.390.425	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	54.919.446	53.609.579	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	17.397.377	18.826.732	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	3.853.834	4.175.334	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	675.549	957.617	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Penta Power Indonesia	284.316	-	PT Penta Power Indonesia
PT Multi Global Plasindo	31.835	88.274	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	5.049	8.896	PT Panca Budi Logistindo
PT Andalan Sukses Mandiri	-	144.404	PT Andalan Sukses Mandiri
Jumlah pembelian – pihak berelasi	137.103.940	125.201.261	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	3.577.052.780	4.037.089.808	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	3,83%	3,10%	Percentage of purchase

c. Pendapatan jasa penitipan

b. Purchase from related parties

	2019	2018	
PT Geotechnical Systemindo	50.592	82.782	PT Geotechnical Systemindo
PT Panca Budi Agro Pratama	2.439	-	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah pendapatan jasa penitipan – pihak berelasi	53.031	82.782	Total custody service income – related parties

d. Pendapatan jasa pengiriman

c. Custody service income

	2019	2018	
PT Rendaplas Andika	-	558	PT Rendaplas Andika
Jumlah pendapatan jasa pengiriman – pihak berelasi	-	558	Total freight service income – related parties

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

e. Pendapatan sewa

e. Rental income

	2019	2018	
PT Rendaplas Andika	850.000	825.060	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	540.000	600.000	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	350.000	333.333	PT Multi Global Plasindo
PT Garda Bhakti Nusantara	245.000	360.000	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Penta Power Indonesia	194.069	186.450	PT Penta Power Indonesia
PT Inovasi Ritel Indonesia	109.610	113.610	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	97.820	97.820	PT Istana Plastik Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	44.400	44.400	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Lancar Makmur Mandiri	19.333	18.000	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Chemco Prima Mandiri	-	175.333	PT Chemco Prima Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	-	756	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah Pendapatan sewa – pihak berelasi	2.450.232	2.754.762	Total Rental income – related parties

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	3.281.126	45.610.970	U.S. Dollar
Euro	7.518	117.199	Euro
Ringgit Malaysia	26.066	88.541	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	6.711	69.265	Singapore Dollar
Renminbi China	17.258	34.358	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	1.677	30.611	British Poundsterling
Yen Jepang	29.790	3.812	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	2.822	Thailand Baht
Dong Vietnam	3.509.692	2.106	Dong Vietnam
Dolar Taiwan	2.016	936	Taiwanese Dollar
Peso Philipina	3.166	869	Philippines Peso
Kroner Denmark	220	459	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	295	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	111	Australian Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar Amerika Serikat	22.369	310.946	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	1.506.960	20.948.271	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	376.256	6.866.642	British Poundsterling
Piutang lain-lain			Other receivables
Ringgit Malaysia	144.691	491.476	Malaysian Ringgit
		74.579.689	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	7.292.239	101.369.484	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	5.253	17.843	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Euro	214.729	3.347.317	Euro
Ringgit Malaysia	149.186	506.743	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	2.856	39.696	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	799	14.582	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	15.470.748	215.059.026	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	1.339.763	4.550.798	Malaysian Ringgit
		324.905.489	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		250.325.800	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2018		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	205.504	2.975.904	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	347.473	1.213.794	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	7.179	131.897	British Poundsterling
Dolar Singapura	9.476	100.473	Singapore Dollar
Euro	4.864	80.554	Euro
Renminbi China	10.167	21.452	Chinese Renminbi
Peso Philipina	36.226	9.988	Philippines Peso
Yen Jepang	29.790	3.906	Japanese Yen
Dolar Taiwan	7.900	3.741	Taiwanese Dollar
Baht Thailand	6.055	2.694	Thailand Baht
Dong Vietnam	4.274.000	2.693	Dong Vietnam
Kroner Denmark	220	488	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	307	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	116	Australian Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar Amerika Serikat	52.700	763.151	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	562.040	8.138.907	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	180.427	3.314.947	British Poundsterling
		16.765.012	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	15.041.101	217.810.180	U.S. Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Poundsterling Inggris	4.633	85.129	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	12.531.970	181.475.463	U.S. Dollar
		399.370.772	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		382.605.760	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. SEGMENT INFORMATION

	2019				
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	1.800.932.504	2.584.577.915	247.354.193	4.632.864.612	Net sales
Beban pokok penjualan	1.837.010.123	2.011.368.482	182.564.268	4.030.942.873	Cost of goods sold
Laba bruto	(36.077.619)	573.209.433	64.789.925	601.921.739	Gross profit
Beban penjualan				(144.127.255)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(167.971.811)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				18.947.253	Others income (expenses) - net
Laba usaha				308.769.926	Operating profit
Pendapatan keuangan				10.860.895	Finance income
Beban keuangan				(21.809.356)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				297.821.465	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(74.194.846)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				223.626.619	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain				(4.741.038)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				218.885.581	Total comprehensive income for the year

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	447.728.560	585.547.531	12.295.337	1.045.571.428	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.293.348.300	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	447.728.560	585.547.531	12.295.337	2.338.919.728	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	125.738.103	129.880.191	9.854.145	265.472.439	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	405.221.791	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	125.738.103	129.880.191	9.854.145	670.694.230	Consolidated total liabilities
2018					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	1.628.811.101	2.540.897.261	183.579.223	4.353.287.585	Net sales
Beban pokok penjualan	1.548.505.793	2.052.476.739	132.556.389	3.733.538.921	Cost of goods sold
Laba bruto	80.305.308	488.420.522	51.022.834	619.748.664	Gross profit
Beban penjualan				(120.496.081)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(142.708.809)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				32.506.149	Others income (expense) - net
Laba usaha				389.049.923	Operating profit
Pendapatan keuangan				14.382.628	Finance income
Beban keuangan				(18.381.909)	Finance expenses
Laba sebelum pajak final				385.050.642	Profit before final income tax and corporate income tax
dan pajak penghasilan badan				(38.377)	Final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan				385.012.265	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(87.383.350)	Corporate income tax
Laba periode berjalan				297.628.915	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain				8.461.618	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				306.090.533	Total comprehensive income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	747.887.078	590.551.555	3.443.393	1.341.882.026	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	953.852.941	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	747.887.078	590.551.555	3.443.393	2.295.734.967	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	189.368.575	88.622.971	2.952.957	280.944.503	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	470.653.078	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	189.368.575	88.622.971	2.952.957	751.597.581	Consolidated total liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Financial risk

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2018: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.292.535 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3.447.595) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	2018	
Piutang usaha	304.726.751	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	4.559.982	Other receivables
Jumlah	310.171.230	339.073.206	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Financial risk (continued)

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2018: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2019 would have been Rp2,292,535 lower/higher (for the year ended December 31, 2018: Rp3,447,595 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on December 31, 2019 and 2018.

2019						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	393.876.050	-	-	-	393.876.050	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	-	-	-	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	259.828.939	42.934.621	1.800.019	163.172	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	-	-	-	5.444.479	Other receivables
Jumlah	659.460.414	42.934.621	1.800.019	163.172	704.358.226	Total

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

2018						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	209.492.929	-	-	-	209.492.929	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	763.151	-	-	-	763.151	Restricted cash
Piutang usaha	263.127.358	68.191.907	3.193.959	-	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	4.559.982	-	-	-	4.559.982	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	10.000	10.000	Due from related parties
Jumlah	477.943.420	68.191.907	3.193.959	10.000	549.339.286	Total

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp17.153.341 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp21.466.135), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2018: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp17,153,341 lower/ higher (for the year ended December 31, 2018: Rp21,466,135 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

International or other country's regulation risk

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyse the Group 's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2019					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	229.253.543	229.253.543	-	-	Bank loans
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	-	-	Account payables
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	24.145.760	6.550.096	17.595.664	-	Consumer financing payables
Liabilitas derivatif	(10.379)	(10.379)	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	558.950.791	541.355.127	17.595.664	-	Total
2018					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	344.759.474	344.759.474	-	-	Bank loans
Utang usaha	274.758.613	274.758.613	-	-	Account payables
Utang lain-lain	16.656.997	16.656.997	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25.400.858	25.400.858	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.797.935	2.074.024	1.723.911	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	77.930	77.930	-	-	Lease payables
Liabilitas derivatif	1.134.727	1.134.727	-	-	Derivative Liabilities
Jumlah	666.586.534	664.862.623	1.723.911	-	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, “Pengukuran nilai wajar” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, “Fair value measurement” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	393.876.050	393.876.050	209.492.929	209.492.929	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	310.946	763.151	763.151	Restricted cash
Piutang usaha	304.726.751	304.726.751	334.513.224	334.513.224	Accounts receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	5.444.479	4.559.982	4.559.982	Other receivables
Jumlah	704.358.226	704.358.226	549.329.286	549.329.286	Total
	2019		2018		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	229.253.543	229.253.543	344.759.474	344.759.474	Bank loans
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	274.758.613	274.758.613	Account payables
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	16.656.997	16.656.997	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	25.400.858	25.400.858	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek lainnya	5.808.654	5.808.654	1.936.647	1.936.647	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	16.525.101	16.525.101	1.630.324	1.630.324	Other long term liabilities
Liabilitas derivatif	10.379	10.379	1.134.727	1.134.727	Derivative liabilities
Jumlah	557.159.544	557.159.544	666.277.640	666.277.640	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasi oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pengurukan tanah, pembuatan pagar *precast* dan pembangunan pabrik dengan nilai kontrak Rp13.772.520.

PIH mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp5.800.000.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. dan Vinomig Singapore Pte. Ltd. sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.

Plastic Resin Price Risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

40. COOPERATION AGREEMENTS

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody service.

The Company entered into an agreement with PT Arta Ganesha for land leveling, manufacture of precast fences and factory construction work with contract value of Rp13,772,520.

PIH entered into an agreement with PT Arta Ganesha for warehouse construction work with contract value of Rp5,800,000.

Raw material purchase agreements

On 2019 and 2018 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. and Vinomig Singapore Pte. Ltd. as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Perjanjian pembelian bahan baku (lanjutan)

Raw material purchase agreements (continued)

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Maret 2019 - 31 Desember 2019	1.662	-	-
SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.088 - 1.292	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.088 - 1.292
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	6 Oktober 2019 - 31 Desember 2019	2.760	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE	1 Oktober 2019 - 31 Desember 2019	900 - 1.100	1 Januari 2020 - 31 Maret 2020	900 - 1.100
PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PE	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	500	-	-
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ No date of expired	1.500 - 1.800	-	2.000 - 2.600
Vinomig Singapore Pte. Ltd.	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.026	-	-

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Unused credit facilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

2019				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				Rupiah - BCA
Fasilitas kredit multi	812.500.000	306.141.099	506.358.901	Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	67.250.000	8.572.367	58.677.633	Overdraft
Rupiah - Permata				Rupiah - Permata
Pinjaman rekening koran,				Overdraft,
Fasilitas revolving loan	30.000.000	909.289	29.090.711	Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				Rupiah - CIMB Niaga
Pinjaman rekening koran	13.000.000	162.063	12.837.937	Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				U.S. Dollar - BCA
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 1.206.222	\$ 293.778	Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 147.645	\$ 20.852.355	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				U.S. Dollar - Permata
Omnibus revolving loan	\$ 6.000.000	\$ 914.172	\$ 5.085.828	Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 1.000.000	\$ -	\$ 1.000.000	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				U.S. Dollar - CIMB Niaga
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.290.188	\$ 709.812	CC Lines LC
Forward line	\$ 170.500	\$ -	\$ 170.500	Forward line

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Malaysian Ringgit -

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

Unused credit facilities (continued)

2019							
Fasilitas	Plafon/ Plafond		Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities		Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities		Facilities
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad							HSBC Amanah Malaysia Berhad
Cash line (Overdraft)	MYR	500.000	MYR	286.064	MYR	213.936	Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR	4.000.000	MYR	-	MYR	4.000.000	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Investment loan commit limit - Non Revolving	MYR	867.000	MYR	-	MYR	867.000	Investment loan commit limit Non Revolving -
Import Line	MYR	4.500.000	MYR	1.053.699	MYR	3.446.301	Import Line
2018							
Fasilitas	Plafon/ Plafond		Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities		Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities		Facilities
Rupiah - BCA							Rupiah - BCA
Fasilitas kredit multi		812.500.000		607.957.639		204.542.560	Credit multi facility
Pinjaman rekening koran		67.250.000		8.141.221		59.108.779	Overdraft
Rupiah - Permata							Rupiah - Permata
Pinjaman rekening koran, Fasilitas revolving loan		65.000.000		9.142.790		55.857.210	Overdraft, Revolving loan facility
Dolar Amerika Serikat - BCA							U.S. Dollar - BCA
Pinjaman rekening koran	\$	1.500.000	\$	665.582	\$	834.418	Overdraft
Forward line	\$	21.000.000	\$	8.729.121	\$	12.270.879	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata							U.S. Dollar - Permata
Omnibus revolving loan	\$	6.000.000	\$	1.421.893	\$	4.578.107	Omnibus revolving loan
Forward line	\$	1.000.000	\$	-	\$	1.000.000	Forward line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (joint borrowers) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp306.141.099 dan Rp607.957.639. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp47.947.221 dan sebesar USD7.169.825 (setara dengan Rp103.826.247) dan Rp17.731.007. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD12.497.237 (setara dengan Rp173.724.217) dan sebesar USD10.788.709 (setara dengan Rp156.231.298) dan Rp146.000.000 (lihat catatan 15 dan 16).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) use credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of December 31, 2019 and 2018, the used amount of KMF facility in Rupiah amounting to Rp306,141,099 and Rp607,957,639. Account payables using such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp47,947,221 and amounting to USD7,169,825 (equivalent to Rp103,826,247) and Rp17,731,007. Bank loans of such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD12,497,237 (equivalent to Rp173,724,217) and amounting to USD10,788,709 (equivalent to Rp156,231,298) and Rp146,000,000 (see note 15 and 16).

PIH menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang bank atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD1.206.222 (setara dengan Rp16.767.702) dan USD665.582 (setara dengan Rp9.638.299) (lihat catatan 15).

PIH uses overdraft facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of December 31, 2019 and 2018, bank loans of such facility amounting to USD1,206,222 (equivalent to Rp16,767,702) and USD665,582 (equivalent to Rp9,638,299), respectively (see note 15).

PIM dan SKI menggunakan fasilitas Omnibus revolving loan dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas Omnibus revolving loan yang sudah digunakan sebesar USD914.172 dan USD1.421.983. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD299.370 (setara dengan Rp 4.161.545) dan nil. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD477.102 (setara dengan Rp6.632.198) dan USD1.077.679 (setara dengan Rp15.605.866) (lihat catatan 15 dan 16).

PIM and SKI uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2019 and 2018, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD914,172 and USD1,421,983. Account payables using such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD299,370 (equivalent to Rp4,161,545) and nil. Bank loans of such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD477,102 (equivalent to Rp6,632,198) and USD1,077,679 (equivalent to Rp15,605,866) (see note 15 and 16).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PBUAP menggunakan fasilitas *CC Lines LC* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *CC Lines LC* yang sudah digunakan sebesar USD1.290.188. Utang bank atas fasilitas tersebut sebesar USD1.290.188 (setara dengan Rp17.934.909) (lihat catatan 15).

PPS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad. Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR1.053.699 (dengan jumlah setara dengan Rp3.579.120) dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR286.064 (setara dengan Rp971.678) (lihat catatan 15).

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PBUAP uses *CC Lines LC* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2019, the used amount of *CC Lines LC* facility amounting to USD1,290,188. Bank loans of such facility amounting to USD1,290,188 (equivalent to Rp17,934,909) (see note 15).

PPS uses credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad. As of December 31, 2019, bank loans of *Import line* facility amounting to MYR1,053,699 (with total equivalent to Rp3,579,120) and bank loan of *Overdraft* facility amounting to MYR286,064 (equivalent to Rp971,678) (see note 15).

41. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

41. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2019	2018	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	17.589.740	-	Acquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of fixed asset
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	21.829.677	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	-	17.601.780	Acquisition of investment property through reclassification from other non-current asset

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tanggal 1 Januari 2020, PBP melakukan perpanjangan pembelian bahan baku dengan PT Lotte Chemical Titan Nusantara untuk periode 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, PBP melakukan pembaharuan volume pembelian bahan baku dengan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. untuk periode 2020.

Kerugian karena kejadian banjir

Pada tanggal 1 Januari 2020, telah terjadi peristiwa banjir pada gudang Perusahaan. Akibat dari banjir ini, diestimasi sejumlah 405 ton bahan baku dan sejumlah 270 ton barang jadi dengan nilai masing-masing sekitar Rp5.531.522 dan Rp4.653.680 telah mengalami kerusakan, serta biaya kerusakan lainnya sehubungan dengan banjir tersebut senilai Rp1.802.248. Semua kerugian tersebut telah diasuransikan dan telah dilakukan *claim* kepada perusahaan asuransi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, *claim* tersebut masih dalam proses verifikasi oleh pihak asuransi.

Pendirian Entitas Anak

Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Panca Packindo Makmur (PPM) berdasarkan akta No. 91 tanggal 25 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012058.AH.01.01 Tahun 2020, dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. PPM bergerak di bidang industri pencetakan umum, barang dari plastik untuk pengemasan dan barang plastik lembaran.

42. SUBSEQUENT EVENT

Raw material purchase agreements

Dated January 1, 2020, PBP extended the raw material purchase agreements with PT Lotte Chemical Titan Nusantara for 2020 period.

Dated January 1, 2020, PBP updated the raw material volume purchase agreements with Chevron Phillip Singapore Chemicals Pte. Ltd. for 2020 period.

Loss on flood incident

Dated January 1, 2020, the Company's warehouse was flooded. Due to this incident, an estimate of 405 tons of raw materials and 270 tons of finished goods with estimated amount of Rp5,531,522 and Rp4,653,680, respectively was impaired, and other expenses related to the flood incident amounting to Rp1,802,248. All the losses due to this incident has been insured and has been claimed to the insurance company. Up to the completion date of the financial statements, the said claim was still under verification process by the insurance company.

Establishment of Subsidiaries

The Company established a subsidiary, PT Panca Packindo Makmur (PPM) based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012058.AH.01.01 Year 2020, with the Company's ownership equivalent to 99.99%. PPM is engaged in general printing, plastic packaging and plastic sheet industry.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Certain accounts in the consolidated financial position for the year ended December 31, 2018, have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2019.

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Aset lancar lainnya	100.800	1.467.000	1.567.800	Other current assets
Uang muka pembelian	71.189.811	(1.467.000)	69.722.811	Advances purchase
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset tetap - bersih	543.172.788	(46.247.062)	496.925.726	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	19.095.755	46.247.062	65.342.817	Investment property - net
Jumlah	633.559.154	-	633.559.154	Total
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lainnya	10.693.801	(626.311)	10.067.490	Cash receipt from others
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(259.927.455)	(626.311)	(260.553.766)	Net cash flow used in operating activities
DAMPAK PERUBAHAN SETARA KAS	-	626.311	626.311	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCE